

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT.LAFARGE CEMENT INDONESIA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN LHOKNGA KABUPATEN ACEH BESAR



Disusun Oleh:

**AKMAL
NIM. 170604029**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/ 1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Akmal

NIM : 170604029

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan penipulasian dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya dan telah memiliki pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini saya buat sesungguhnya.

Banda Aceh, 6 Januari 2022

Yang menyatakan,



The image shows a circular official stamp of UIN Ar-Raniry Banda Aceh with a green and yellow emblem. To its right is a rectangular meter stamp with the text 'METERAI TEMPEL' and 'CEBAJX626832776'. A handwritten signature is written over the meter stamp.

Akmal

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPOSNSIBILITY* PT.LAFARGE
CEMENT INDONESIA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KECAMATAN LHOKNGA KABUPATEN ACEH BESAR**

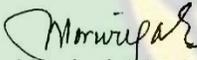
Disusun Oleh

Akmal

NIM. 170604029

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Marwiyati, SE.,MM

NIP. 197404172005012002

Pembimbing II

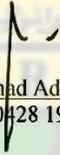


Jalil, S.HI., M.Ag

NIDN. 20080688003

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi



Dr. Muhammad Adnan SE.,M.Si

NIP. 19720428 199903 1005

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* PT. Lafarge Cement Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

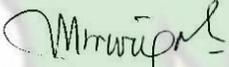
Akmal
NIM. 170604029

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Ilmu Ekonomi.

Pada Hari/Tanggal: Kamis 6 Januari 2022 M
4 Jumaidil Akhir 1443 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

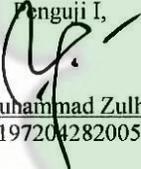
Ketua


Marwiyati, SE., MM
NIP.197404172005012002

Sekretaris


Jalilah, SHI., M.Ag
NIDN.20080688003

Penguji I,


Dr. Muhammad Zulhilmi MA
NIP. 197204282005011003

Penguji II,


Rachmi Meutia, M.Sc
NIP. 198803192019032013

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922 Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nindi Silvia
NIM : 160603242
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : Nindisilvia2205@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

**ANALISIS PENGARUH KEPUASAN TERHADAP LOYALITAS
NASABAH PADA PEMBIAYAAN PT. LEMBAGA KEUANGAN
MIKRO SYARIAH KOPERASI MITRA DHUAFA (LKMS-
KOMIDA) BANDA ACEH**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

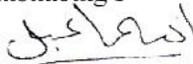
Pada tanggal : 6 Juli 2020

Penulis


Nindi Silvia

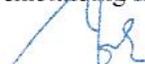
NIM.160603242

Pembimbing I


Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A

NIP.19830282015031001

Pembimbing II


Akmal Riza, S.E, M.Si

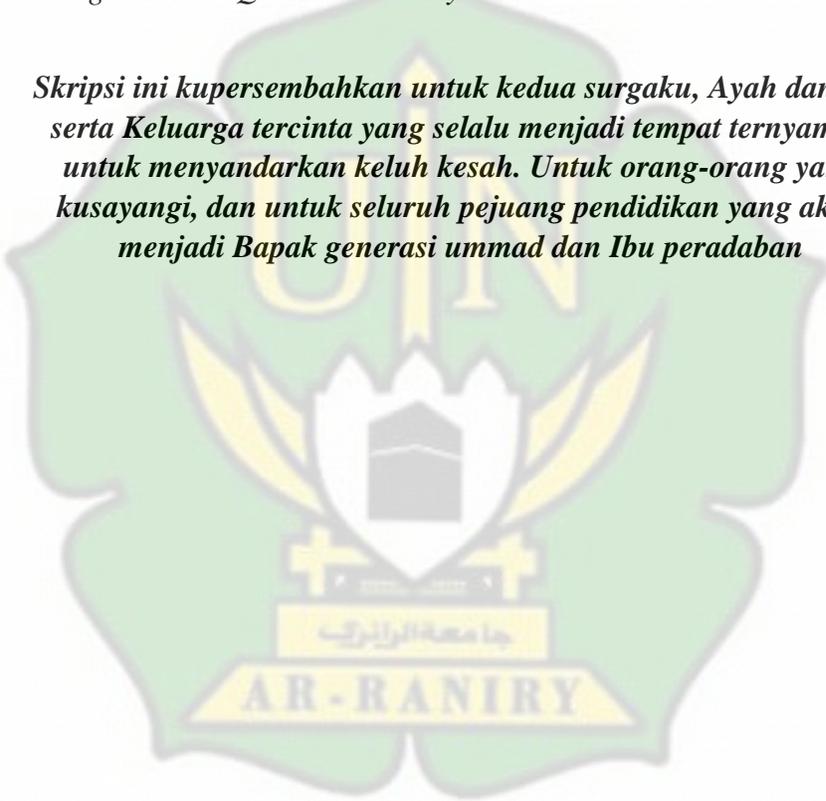
NIDN. 2002028402

MOTO PERSEMBAHAN

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman. QS. Ali 'Imran Ayat 139

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua surgaku, Ayah dan Ibu serta Keluarga tercinta yang selalu menjadi tempat ternyaman untuk menyandarkan keluh kesah. Untuk orang-orang yang kusayangi, dan untuk seluruh pejuang pendidikan yang akan menjadi Bapak generasi ummad dan Ibu peradaban



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, sang pencipta alam semesta, manusia dan kehidupan serta seperangkat aturanNya. Berkat limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan *Corporate Social Resposnsibility* PT. Lafarge Cement Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar” dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Adapun penulis menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari saran, petunjuk, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ribuan terimakasih kepada :

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis, baik dukungan moral maupun sarana prasarana pembelajaran.
2. Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si selaku ketua program studi Ilmu Ekonomi juga selaku (PA) dan Marwiyati, SE., M.M selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi juga selaku pembimbing ke II

3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium dan Rachmi Meutia.,M.Sc selaku ketua lab Ilmu Ekonomi juga selaku penguji ke II
4. Marwiyati,SE.,MM selaku pembimbing I dan Jalilah,S.HI.,M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan banyak masukan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Dan Staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
6. Dr. Muhammad Zuhilmi.,MA selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran yang baik dalam skripsi saya.
7. Seluruh pihak terkait yaitu kepada kantor camat lhoknga dan masyarakat lhoknga yang telah memberikan izin sehingga dapat membantu memudahkan dalam pembuatan skripsi saya.
8. Ungkapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak Fauzi Arahman dan Ibu Nurhayati Abdullah yang telah menjadi orang tua terhebat sejagat Raya, yang telah bersusah payah membesarkan dan merawat penulis serta tidak pernah merasa letih dan lelah dalam memberikan kasih sayang dan dukungan yang luar biasa kepada penulis baik itu materi maupun doa-doa terbaiknya. Semoga menjadi amal jariah yang tidak pernah putus untuk keduanya. Terimakasih juga buat Kakanda dan Adinda Penulis, Imam Mahdi, Ami Astria, Dani Kurniawan,Imawati dan Adinda Muhammad Fahrizal yang selalu memberikan Doa, motivasi serta kasih sayang

yang tentu tidak akan bisa terbalaskan dengan apapun sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat Waktu.

9. Sahabat suka-duka selama perkuliahan seluruh keluarga Almahira IEC, HMI, IPPAT. Tempat konsultasi dan bimbingan dari awal hingga akhir Bg Imam Mahdi . Untuk sahabat terbaik Muamar, Rizki, Asran, Nisa, Ika, Panji dan untuk segalanya. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat terbaik lainnya yang selalu mensupport hingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat waktu atas segala dukungan, semangat dan motivasinya kepada penulis.
10. Seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan kerjasama demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, semoga yang kita amalkan mendapat ridho-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 6 Januari 2022
Penulis,

Akmal

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
 Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
 Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor:0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vocal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vocal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vocal Tunggal

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathahdanya</i>	Ai
◌ُ و	<i>Fathahdanwau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / آ	<i>Fathah</i> dan <i>lifatauya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>yanya</i>	Ī
اِوْ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

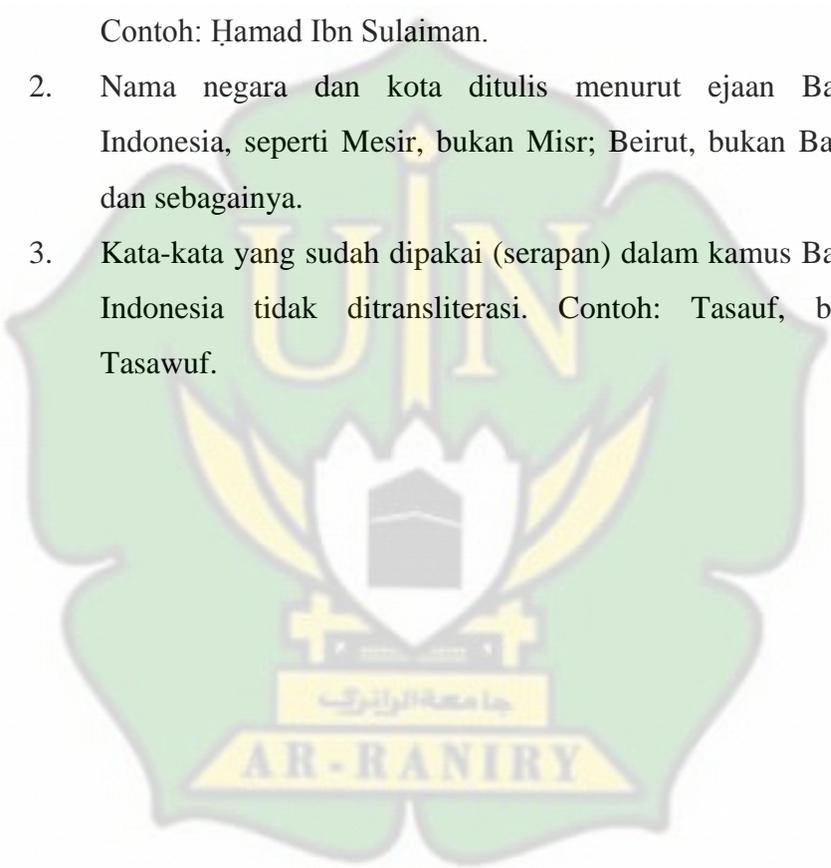
b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h

**Catatan:
Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

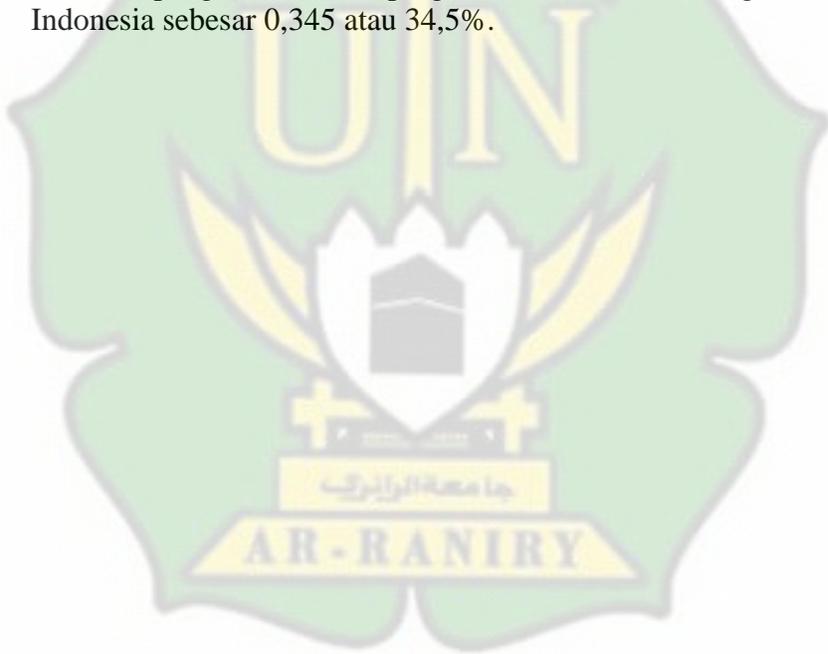


ABSTRAK

Nama : Akmal
NIM : 170604029
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ilmu
Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Corporate Social
Responsibility* PT. Lafarge Cement
Indonesia Terhadap Kesejahteraan
Masyarakat di Kecamatan Lhoknga
Kabupaten Aceh Besar
Tanggal Sidang : 6 Januari 2022
Tebal Skripsi : 120 Halaman
Pembimbing I : Marwiyati, SE., MM
Pembimbing II : Jalilah, S.HI., M.Ag
Kata Kunci : CSR bidang pendidikan, CSR bidang
kesehatan, CSR bidang ekonomi, CSR
bidang Agama, dan Kesejahteraan
Masyarakat.

Eksistensi *Corpotare Cocial Responsibility* (CSR) merupakan bentuk dari pada tanggung jawab atau kewajiban perusahaan terhadap lingkungannya. Pada prinsipnya, CSR ini bertujuan agar perusahaan dapat memberi kontribusi untuk kemajuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Salah satu contoh yaitu seperti yang telah dilakukan oleh PT Lafarge Cement Indonesia melalui beberapa cakupan bidang di dalamnya, seperti bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi maupun agama. Namun demikian, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di kawasan perusahaan tersebut beroperasi, masih banyak yang berada pada tingkat kesejahteraan I dan II. Keadaan tersebut, tentunya sangat menarik dan penting untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan CSR PT Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan agama terhadap kesejahteraan Masyarakat di

Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesiner kepada 100 responden yang merupakan masyarakat Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar yang kemudian dianalisis dengan menggunakan formula regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program CSR PT Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan agama secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan hasil uji R square menunjukkan bahwa, kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar dipengaruhi oleh program CSR PT Lafarge Cement Indonesia sebesar 0,345 atau 34,5%.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kesejahteraan	10
2.1.1 Aspek-Aspek kesejahteraan	11
2.1.2 Indikator kesejahteraan	13
2.2 <i>Corporate Social Responsibility</i>	13
2.2.1 Perkembangan Dasar <i>Corporate Social Responsibility</i>	14
2.2.2 Bidang-Bidang <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
2.2.3 Tujuan dan Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	17
2.2.4 Prinsi-Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i>	18

2.2.5 Program-program <i>Corporate Social Responsibility</i>	19
2.2.6 Indikator <i>Corporate Social Responsibility</i>	21
2.3 Keterkaitan Antar Variabel.....	22
2.4 Penelitian Terdahulu.....	24
2.5 Kerangka Pemikiran	32
2.6 Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Rancangan Penelitian	34
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Variabel Penelitian	35
3.6 Uji Instrumen Penelitian.....	38
3.6.1 Uji Validitas	38
3.6.2 Uji Reabilitas	38
3.7 Uji Asumsi Klasik	38
3.7.1 Uji Normalitas	38
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas	39
3.7.3 Uji Multikolinearitas	39
3.8 Regresi Linear Berganda	39
3.9 Pengujian Hipotesis	40
3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial	40
3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum PT. Lafarge Cement Indonesia dan Masyarakat Lhoknga.....	42
4.2 Karakteristik Responden.....	43
4.3 Hasil Pengujian Instrumen	45
4.4 Deskripsi Variabel Penelitian	47
4.5 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	51
4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	53
4.7 Pengujian Hipotesis	55
4.8 Hasil Uji Determinasi	59
4.9 Pembahasan	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	120



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Skala Likert.....	35
Tabel 3.2	Operasional Variabel	36
Tabel 4.1	Karakteristik Responden.....	43
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Reabilitas Kuesioner	47
Tabel 4.4	Persepsi Berdasarkan Interval Skor	48
Tabel 4.5	Persepsi terhadap CSR Bidang Pendidikan	48
Tabel 4.6	Persepsi terhadap CSR Bidang Kesehatan	48
Tabel 4.7	Persepsi terhadap CSR Bidang Ekonomi	49
Tabel 4.8	Persepsi terhadap CSR Bidang Agama	49
Tabel 4.9	Persepsi terhadap Kesejahteraan	50
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	51
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas Spearman's rho	52
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	54
Tabel 4.14	Hasil Uji T Hitung Hipotesis Parsial	55
Tabel 4.15	Hasil Uji Hipotesis Simultan	58
Tabel 4.16	Hasil Uji R Square	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran 32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Penelitian	71
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Meneliti	72
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian	73
Lampiran 4	Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas.....	77
Lampiran 5	Tabulasi Data Karakteristik Responden.....	92
Lampiran 6	Hasil Output SPSS Frekuensi Jawaban Responden	98
Lampiran 7	Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik.....	104
Lampiran 8	Hasil Output SPSS Uji Regresi Linier Berganda.	116
Lampiran 9	Dokumentasi Foto Kegiatan Penyebaran Kuesioner	118

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan atau industri di Indonesia akhir-akhir ini sangatlah berkembang pesat sehingga dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan maka tentunya akan sangat bermanfaat terhadap peningkatan perekonomian. Perusahaan adalah suatu unit organisasi yang melakukan aktifitas pengolahan atau penciptaan faktor produksi barang dan jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan, kemudian menyampaikan dan melakukan berbagai upaya yang sepenuhnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan daerah setempat. Dalam melakukan berbagai aktifitasnya, perusahaan harus tetap fokus pada keadaan lingkungan disekitaran perusahaan beroperasi. Dikatakan demikian karena perusahaan sebagai salah satu sistem yang berperan penting dalam menjaga efek yang akan dibawa oleh aktifitas dari perusahaan tersebut. Namun demikian, tidak sedikit perusahaan yang mengabaikan dampak lingkungan disekitarnya. Kehadiran sebuah perusahaan di tengah-tengah masyarakat, suka atau tidak suka, secara sosial akan mempengaruhi wilayah setempat, pada dasarnya di sekitar wilayah ruang tempat perusahaan tersebut berada. Dari satu perspektif, kehadiran sebuah perusahaan sangat diperlukan dalam memperluas pembangunan yang sedang dilaksanakan. Kemudian disisi lain kehadiran sebuah perusahaan akan membawa

efek positif dan juga akan membawa dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan (Hasoloan, 2018).

Pada dasarnya, setiap perusahaan yang menjalankan aktifitasnya senantiasa harus melihat dampak yang akan ditimbulkan oleh aktifitas perusahaan, contohnya seperti pencemaran lingkungan, limbah yang berbahaya, polusi dan lain-lainnya yang akan berdampak terhadap penduduk di sekitaran perusahaan tersebut, maka dari itu perusahaan dalam menanggapi hal demikian, sudah seharusnya memberikan dana pertanggung jawabannya atau yang disebut dengan *Corpotare Cocial Responsibility* (CSR). Menurut Huda (2011), *Corporate Social responsibility* (CSR) merupakan instrumen karakteristik bagi suatu perusahaan untuk membersihkan keuntungan besar yang diperoleh karena disadari bahwa cara-cara perusahaan untuk mendapatkan keuntungan kadang-kadang merugikan pihak lain, baik secara tidak sengaja maupun sengaja. Dikatakan mekanisme alamiah karena CSR merupakan konsekuensi dari dampak atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, maka kewajiban perusahaan adalah mengubah kondisi masyarakat yang terkena dampak ke keadaan yang lebih baik. sehingga masyarakat bisa merasakan kenyamanan dan kentrampilan kembali.

Diera saat ini, pelaksanaan CSR semakin menguat, apalagi kemudian secara tegas dinyatakan dalam UU PT No. 40 Tahun 2007. Dalam undang-undang tersebut secara tegas dalam pasal 74 ayat 1 dinyatakan bahwa perusahaan yang menjalankan usaha di

bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam yaitu wajib melakukan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan. Namun undang-undang PT tidak merinci secara rinci berapa banyak besaran biaya yang wajib dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar CSR dan sanksi-sanksi bagi individu yang mengabaikannya. Selain itu, pada ayat 2, 3 dan 4 hanya diungkapkan bahwa CSR direncanakan dan ditetapkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan legitimasi dan kewajaran. PT yang tidak melakukan CSR dapat dikenakan sanksi sesuai standar peraturan dan undang-undang. Peraturan lain yang juga membahas CSR adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang “Penanaman Modal” yang terdapat dalam Pasal 15 (b) yang menyatakan bahwa: “setiap penanaman modal wajib melaksanakan kewajiban sosial perusahaan”(Fadilah, 2009).

Pemahaman CSR memiliki aspek yang sangat luas, yang mencakup aspek lingkungan alam, sosial, stakholder, ekonomi, dan voluntir. Kewajiban sosial perusahaan biasanya diungkapkan didalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. Dalam *Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)*, 2004 (dalam Santosa, 2012), disebutkan bahwa *Sustainability Reporting* merupakan pelaporan mengenai kebijakaan ekonomi, lingkungan dan sosial, penngaruh dan kinerja organisasi serta produknya didalam kontek pembangunan yang berkelanjutan. *Sustainability Reporting* yang dimaksud meliputi pelaporan-pelaporan tentang

ekonomi, lingkungan dan juga pelaporan tentang pengaruh sosial terhadap kinerja organisasi. Lebih lanjut, *Sustainability Report* juga harus menjadi dokument strategik yang berlevel tinggi yang menempatkan isu dan tantangan serta peluang, karena *Sustainability Development* yang membawanya menuju kepada *core business* dan sektor industrinya. Menurut Darwin (dalam Santosa, 2012), mengatakan bahwa *Corporate Sustainability Reporting* terbagi menjadi 3 kategori, diantaranya yaitu: (1) kinerja ekonomi, (2) kinerja lingkungan, dan (3) kinerja sosial. Sejalan dengan hal tersebut, Suharto, 2006 (dalam Aryawan, 2017) juga mengemukakan bahwa CSR perusahaan memiliki beberapa aspek di dalamnya, seperti aspek ekonomi, sosial, dan aspek lingkungan. Akan tetapi Zhegal & Ahmed (dalam Santosa, 2012) mengidentifikasi beberapa hal yang berkaitan dengan laporan-laporan sosial perusahaan, seperti :

- a. Pelaporan tentang lingkungan yang meliputi: Pengendalian terhadap pencemaran udara, penanggulangan serta perbaikan terhadap kerusakan lingkungan, pelestarian alam, dan juga pengungkapan lainnya tentang yang berkaitan dengan lingkungan.
- b. Pelaporan tentang energy yang meliputi: konservasi energy dan efisiensi energy.
- c. Pelaporan tentang praktik bisnis yang wajar, meliputi: pemberdayaan terhadap suatu kelompok minoritas dan

perempuan, dukungan terhadap usaha-usaha kelompok minoritas dan juga tanggung jawab social.

Meskipun terdapat beberapa perbedaan antara yang dikemukakan oleh Zhegal & Ahmed dengan Darwin dan Suharto, yaitu pada poin tentang energy dan praktik bisnis, namun persepsi mengenai lingkungan sama-sama diulas. Sehingga dalam hal ini, beberapa aspek yang telah diungkapkan tersebut, seperti: ekonomi, sosial, lingkungan, energy dan praktik bisnis yang wajar, tentunya dapat dijadikan sebagai indikator terhadap pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR).

Eksistensi *Corpotare Cocial Responsibility* (CSR), biasanya diartikan sebagai bentuk dari pada tanggung jawab atau komitmen perusahaan terhadap keadaan sekitar (lingkungan) untuk pertimbangan tanggung jawab sosial dengan tidak mengabaikan kemampuan perusahaan. Pada prinsipnya, tanggung jawab social perusahaan (CSR) ini bertujuan agar perusahaan dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Pada poin inilah terlihat nyata bahwa pelaku usaha melalui berbagai badan usaha yang berbadan hukum maupun yang bukan berbadan hukum diminta atau diwajibkan untuk bersama - sama dengan pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat, sebab perusahaan juga secara etis moral dinilai memiliki tanggung jawab social terhadap lingkungan dan masyarakat. Tugas nasional ini, tidak lagi dipandang sebagai tanggung jawab Negara semata - mata untuk

menjalankannya (Khoiruddin, 2015). Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya, pihak perusahaan tentunya juga harus memperhatikan dan menghormati tradisi budaya masyarakat terhadap praktik-praktik kegiatan usaha di daerah sekitar area perusahaan tersebut. Namun di sisi lain, pelaksanaan CSR juga dapat dimaknai sebagai suatu konsep bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap konsumennya, karyawannya, pemegang saham mereka, komunitas dan lingkungan didalam semua bagian tugas perusahaan. Pelaksanaan CSR sebagian besar juga mempengaruhi daya dukung perusahaan, karena pada dasarnya suatu perusahaan dalam menyelesaikan kegiatannya harus mendasarkan keputusannya tidak hanya didasarkan pada faktor keuangan saja seperti keuntungan atau bagi hasil, akan tetapi juga harus didasarkan pada konsekuensi sosial disekitaran lingkungan untuk saat ini ataupun dalma jangka panjang. (Yurilisyah & Mahalli, 2013).

Setiap perusahaan yang memberikan dana CSR tersebut, biasanya mempunyai tujuan-tujuan tertentu, salah satunya yaitu menambah kontribusi terhadap pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitarnya serta menarik sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi. Sehingga dengan dilaksanakan kegiatan tersebut, diharapkan dapat berdampak positif terhadap masyarakat yang tinggal di sekitaran daerah tersebut, seperti membantu mengurangi biaya hidup masyarakat, membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat beserta wawasanya dan

juga meningkatkan pendapatan masyarakat secara permanen yang pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh A.Arsyad, dkk (2017), didapatkan bahwa implementasi program CSR baik di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, kenaikan keinginan dan kebutuhan dasar manusia dan serta keamanan mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Kemudian, hasil penelitian Jamaluddin & Anwar (2017) juga menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan masyarakat kelompok tani di Kecamatan Nuha. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) menunjukkan bahwa Implementasi program CSR bidang agama yang dilakukan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa bantuan CSR di bidang agama juga memiliki keterkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Dari beberapa hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwasanya beberapa bidang dalam program csr seperti: Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Agama telah mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

CSR Bidang Pendidikan merupakan salah satu bentuk wujud untuk pembangunan bangsa. Pendidikan tentunya tidak dapat diabaikan oleh setiap perusahaan yang menerapkan program CSR. Maka tidak mengherankan apabila pendidikan menjadi bidang yang tidak terlewatkan dalam penerapan CSR oleh setiap perusahaan. CSR Bidang Kesehatan merupakan salah satu

program CSR yang juga senantiasa dijalankan oleh setiap perusahaan. Program CSR ini bisa dijalankan dengan banyak cara, hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan serta apa yang semestinya dilakukan di daerah setempat. CSR bidang Ekonomi merupakan salah satu program yang dilakukan oleh setiap perusahaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat pada bidang ekonomi serta menjadi perhatian serius oleh setiap pemangku kebijakan CSR. Maka program ini, seringkali menjadi program andalan oleh setiap perusahaan dalam mengimplementasikan CSRnya. CSR Bidang Agama merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat agar masyarakat dapat lebih meningkatkan mutu pembangunan di aspek sosial keagamaannya (Yunara, 2019)

Di Indonesia sendiri banyak perusahaan-perusahaan tambang yang memperhatikan tentang dampak CSR terhadap kesejahteraan masyarakat, salah satunya yaitu perusahaan PT. Lafarge Cement Indonesia yaitu sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan semen yang berada di Provinsi Aceh yang berlokasi di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Dimana Perusahaan tersebut juga memberikan dana CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat yang tinggal di daerah yang berdekatan dengan perusahaan tersebut beroperasi. Akan tetapi, dalam pelaksanaan tanggungjawab sosialnya (CSR) PT Lafarge Cement Indonesia sejak tahun 2009 hanya menjalankan

4 program unggulan untuk pengembangan ekonomi masyarakat. Program ini dilaksanakan berdasarkan kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat serta berkontribusi meningkatkan pembangunan masyarakat sekitaran daerah tersebut. Program CSR ini tersebar di 3 4 desa di Kecamatan Lhoknga dan Leupung. Berbagai program dari empat sektor utama yaitu Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Agama, merupakan program jangka panjang yang terjaga keberlanjutannya dan dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat (Nurlina & Rusdy, 2020).

Dalam sektor pendidikan, PT. Lafarge Cement Indonesia biasanya memberikan bantuan beasiswa kepada siswa di Kecamatan Lhok nga dan Leupung. Selanjutnya perusahaan juga memberikan komitmen untuk lebih mengembangkan keahlian sumber daya manusia lokal tercermin dalam program EVE (*Venture based-Professional Training*). EVE adalah program pelatihan profesi (kejuruan) teknonolgi semen setara D3 yang dimiliki oleh induk perusahaan, yang bekerja sama dengan Politeknik Negeri Jakarta dengan penekanan belajar pada praktek lapangan Pada tanggal 9 Agustus 2016, perusahaan tersebut memberangkatkan 14 siswa terbaik dari Lhoknga dan Leupung ke pabrik Holcim Indonesia di Cilacap, Focal Java dan Narogong, Jawa Barat, untuk belajar selama tiga tahun agar mendapatkan ijazah kelulusan D3 di bidang teknik mesin dan mendapatkan sertifikat dari BNSP (Badan Nasional Sertifikat Profesi).

Dalam bidang kesehatan pihak perusahaan melakukan program yaitu sunat massal yang diberikan kepada anak-anak, dan pemberian air bersih kepada masyarakat Lhoknga. Selanjutnya, dalam meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar area perusahaan, pihak perusahaan memberikan bantuan CSR berupa perkakas dan mesin pembuat perabotan, yang mana kedua barang tersebut sudah didirikan disebuah pada salah satu usaha perabotan sejak tahun 2016 yang berlokasi di tanah milik desa tersebut. Dengan adanya pemberian usaha perabot ini, diharapkan dapat memberikan peluang kerja baru bagi masyarakat setempat. Pada tahun 2015 perusahaan juga membuat program penggemukan sapi yang berjumlah delapan ekor sapi dan kemudian di bagikan kepada delapan orang masyarakat.

Selain itu ada juga bentuk bantuan program CSR dalam bidang ekonomi lainnya adalah berupa pemberian dana kesatu desa yaitu Desa Nusa yang selanjutnya dikelola oleh BUMG desa tersebut dalam bentuk simpan pinjam Gampong (SPG). Hasilnya pun dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga di Desa tersebut. Di bidang keagamaan perusahaan membuat program yaitu perlombaan-perlombaan seperti musabaqah tilawatil quran, fahmil quran, dan perlombaan lainnya. Adapun tujuan dari kesemua program yang dilakukan oleh pihak perusahaan tersebut adalah untuk membantu masyarakat agar lebih berkualitas serta juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka (Serambi, 2016).

Berbicara mengenai kesejahteraan, tentunya memiliki keterkaitan yang erat dengan tujuan negara Indonesia seperti yang termuat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 yang salah satu tujuannya yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum. Terwujudnya kesejahteraan masyarakat dapat menciptakan struktur masyarakat yang seimbang dan teratur dengan memberi kesempatan kepada semua masyarakat untuk membangun suatu kehidupan yang layak, adil dan makmur (BPS, 2017). Kesejahteraan masyarakat juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang terorganisir dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial melalui pemberian bantuan kepada individu sebagaimana yang dilakukan oleh PT Lafarge Cement Indonesia untuk mengatasi masalah kebutuhan kehidupan sehari-hari dalam beberapa bidang seperti, kehidupan keluarga, kesehatan, penyesuaian sosial, standar kehidupan, dan hubungan sosial (Sumual, Dkk 2018).

Meskipun sejumlah bantuan CSR telah diberikan, namun realita di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di kawasan tersebut masih banyak yang berada pada tingkat kesejahteraan I dan II. Di sini, terdapat sebanyak 2.286 keluarga atau 50,96% keluarga berada pada tingkat kesejahteraan II dan sebanyak 1472 keluarga atau 32,82% keluarga berada pada tingkat kesejahteraan I (BPS Aceh Besar, 2020). Dalam BKKBN, (2011), dijelaskan bahwa: Tingkat kesejahteraan I merupakan

tingkatan pertama yang setiap anggota keluarganya makan dua kali sehari atau lebih, semua anak berusia 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah, anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian, rumah yang mereka tempati memiliki atap, lantai, dan dinding yang layak.

Sementara itu, tingkat kesejahteraan II yaitu keluarga yang hanya cukup memenuhi paling kurang satu kali seminggu, semua anggota keluarga makan daging/ikan/telur. Dan seluruh sebulan terakhir keluarga sehat. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu setelan pakaian baru dalam setahun, luas lantai rumah paling kurang 8 m² untuk setiap penghuni rumah, Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga mereka dapat menyelesaikan kewajiban/kemampuan masing-masing, anggota keluarga yang bekerja untuk mendapatkan gaji, semua anggota keluarga berusia 10-60 tahun dapat membaca dengan teliti dengan bahasa Latin, Pasangan usia subur dengan setidaknya dua anak atau lebih menggunakan kontrasepsi/obat-obatan.

Fenomena tersebut mengindikasikan bahwasanya masih banyak masyarakat di Kecamatan Lhoknga yang kehidupannya masih hanya dapat mengatasi masalah kebutuhan mendasar keluarga dan kebutuhan psikologisnya saja. Di sini, sebagian masyarakat di Kecamatan Lhoknga masih belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan untuk pengembangan peningkatan pengetahuan mereka tentang agama serta belum sepenuhnya mampu untuk ambil bagian dalam kegiatan masyarakat di

lingkungan tempat tinggal mereka, apalagi untuk memperoleh informasi dari surat kabar/ majalah/ radio/ televisi dan internet (BPS Aceh Besar, 2020).

Hal tersebut di atas, tentunya menjadi masalah tersendiri bagi kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga yang senantiasa mendapatkan bantuan melalui program CSR PT. Lafarge Cement Indonesia. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berkeinginan untuk mengkajinya lebih lanjut. Apakah keberadaan *Corporate Social Responsibility* PT. Lafarge Cement Indonesia berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Maka dalam hal ini penulis, akan melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan *Coorporate Sosial Responcibility* PT. Lafarge Cement Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Berapa besar pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar?

2. Berapa besar pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang kesehatan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar?
3. Berapa besar pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan lhoknga Kabupaten Aceh Besar?
4. Berapa besar pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge cement Indonesia di bidang keagamaan terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan lhoknga kabupaten Aceh Besar?
5. Berapa besar pengaruh penerapan CSR PT Lafarge cement Indonesia di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan agama secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan lhoknga kabupaten Aceh Besar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang kesehatan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan lhoknga Kabupaten Aceh Besar.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge cement Indonesia di bidang keagamaan terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan lhoknga kabupaten Aceh Besar.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan CSR PT Lafarge cement Indonesia di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan agama secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan lhoknga kabupaten Aceh Besar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan juga rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian yang sama, serta diharapkan juga agar dapat memperluas wawasan, khususnya wawasan mengenai ilmu yang berkaitan dengan program-program CSR dan juga kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan khususnya PT. Lafarge Cement

Indonesia dalam menentukan efektivitas pelaksanaan program CSR sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan tersebut, baik efektivitas dari pelaksanaan program di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, maupun Agama.

3. Bagi Pemangku Kebijakan, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang terkait dengan program CSR dan upaya-upaya yang berkenaan dengan kesejahteraan masyarakat.

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun susunan sistematik pembahasan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai teori *Corporate Social Responsibility* (CSR), kesejahteraan masyarakat, keterkaitan antar variabel, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan desain penelitian, jenis penelitian dan sumber data serta variabel

operasional, metode penelitian dan tahapan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian, klasifikasi menurut pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan itu sendiri secara singkat menyajikan semua temuan yang terkait dengan masalah. Sedangkan saran adalah rumusan-rumusan yang didasarkan pada hasil penelitian, berisi uraian tentang langkah-langkah yang akan dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi dimana masyarakat dalam kondisi makmur, sejahtera, sehat dan harmonis, sehingga untuk mencapai pada kondisi tersebut individu memerlukan suatu usaha sesuai dengan kemampuan atau keahlian yang mereka miliki. Sejahtera memiliki arti khusus seperti dalam istilah fungsi kesejahteraan sosial. Dalam kebijakan social, kesejahteraan menunjuk kepada jangkauan layanan untuk memenuhi kebutuhan hidup oleh masyarakat (Yunika, 2017).

Todaro dan Stephen C, Smith (dalam Aisyah, 2018) berpendapat bahwa kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran dari hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang unggul, yang meliputi: pembangunan peningkatan kemampuan, dan pemerataan kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan yang baik baik, tingkat pendapatan, tingkat kehidupan, peningkatan terhadap informasi budaya beserta nilai-nilai kemanusiaan dan selanjutnya menumbuhkan skala ekonomi yang baik dan ketercapain keputusan sosial bagi masyarakat dan bangsa.

Dalam Undang-undang No.11 tahun 2009, kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar mendapatkan kehidupan yang layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga

dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan kesejahteraan masyarakat yaitu suatu kondisi yang memperlihatkan keadaan hidup masyarakat yang bisa dilihat dari standar kehidupan mereka (Badrudin, 2012).

Adapun pengertian kesejahteraan yaitu suatu tatanan kegiatan dan kehidupan sosial material maupun spiritual yang meliputi rasa aman, kesucilaan dan kenyamanan lahir dan batin, yang memungkinkan setiap penduduk untuk menyelesaikan upaya dalam memenuhi kebutuhan jasmaniah, rohaniyah, dan sosial yang paling ideal untuk dirinya sendiri, keluarga dan masyarakatnya dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta komitmen bersama sesuai dengan Pancasila. Kesejahteraan merupakan salah satu sudut pandang yang sangat penting untuk mengimbangi dan mendorong ketergantungan sosial dan finansial, dimana kondisi ini juga diharapkan dapat membatasi terjadinya kecemburuan sosial di mata masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi sejahtera, baik sejahtera materi maupun non materi, agar tercipta lingkungan yang bersahabat didalam masyarakat (Purbaya, 2017).

Berdasarkan sejumlah pengertian sebelumnya, dapat diketahui bahwasanya kesejahteraan merupakan suatu tingkatan dimana sekelompok masyarakat atau individu dapat hidup lebih mencukupi dari berbagai sisi dan juga dapat merasakan keadaan

yang tentram, nyaman dan serba berkecukupan untuk memenuhi kebutuhan keberlangsungan hidup mereka yang lebih baik.

2.1.1 Aspek-Aspek Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan suatu yang bersifat obyektif, sehingga ukuran kesejahteraan bagi tiap individu itu berbeda-beda dengan yang lain. Akan tetapi, pada prinsipnya kesejahteraan memiliki kaitan yang erat dengan kebutuhan dasar. Hal ini menunjukkan, apabila kebutuhan dasar telah terpenuhi, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan baik secara individu atau keluarga tersebut dapat terpenuhi. Sedangkan, jika kebutuhan dasar tidak terpenuhi, maka dikatakan bahwa seseorang atau keluarga tersebut berada di bawah kemiskinan. Pendapatan perkapita senantiasa dipakai untuk suatu pengukuran tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat. Ekonomi masyarakat yang makmur, biasanya ditunjuki oleh pendapatan perkapita yang tinggi, sedangkan untuk ekonomi masyarakat yang kurang makmur, ditunjuki oleh pendapatan perkapita mereka yang rendah. Tingkat kesejahteraan social pada penelitian biasanya diukur dengan menggunakan pendekatan pengamatan terhadap kondisi pendidikan, pendapatan, konsumsi dan atau pengeluaran (Suradi, 2012).

Dalam kesejahteraan, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, menurut BKKBN, 2002

(dalam Amini, 2018), antara lain: (1) pangan, (2) sandang, (3) perumahan, (4) kesehatan, dan (5) pendidikan.

1. Pangan

Pangan adalah makanan sehari-hari yang sangat dibutuhkan untuk perkembangan, kesehatan fisik dan maupun jiwa dalam membina keluarga yang solid, cerdas, dan kuat. Dari segi pangan, keluarga sejahtera adalah keluarga yang mampu mengatasi masalah pangan, yang pada umumnya dapat makan minimal dua kali sehari dan pada tingkat tertentu seminggu sekali keluarga dapat mengkonsumsi daging, telur, dan ikan sebagai lauk pauknya. . Oleh karena itu, dalam keluarga sejahtera, kualitas pangan sangat diperlukan untuk menjamin status kesejahteraan keluarga.

2. Sandang

Pentingnya sandang yang dimaksud merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dan juga merupakan suatu pemenuhan kehidupan manusia, sehingga selalu diupayakan agar persediaan sandang dalam jumlah yang tercukupi, terjaga dan sehat. Bagi sebuah keluarga kecil, pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan akan sandang tentu tidak terlalu merepotkan jika dibandingkan dengan keluarga yang memiliki banyak anak, maka keluarga yang sejahtera dapat dilihat dari segi sandang, adalah keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan sandang dengan tepat.

Untuk situasi ini, pada dasarnya mereka memiliki jumlah pakaian yang beragam ketika mereka berada di rumah, bekerja, di sekolah, dan bepergian.

3. Perumahan

Perumahan biasanya memiliki fungsi sebagai tempat perlindungan, dan juga berlandung tentunya dapat memberikan perasaan hidup yang tenteram, aman, dan ceria atau bahagia. Oleh karena demikian, penting untuk memiliki rumah yang dapat memenuhi kesehatan alami untuk membangun rasa bahagia, harmoni, dan mutu hidup. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan penguapan, hal ini sesuai dengan kondisi yang memadai, khususnya setiap rumah hanya dihuni oleh kurang dari 8 (delapan) orang.

4. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu syarat untuk kehidupan yang bahagia, jadi sangat penting untuk melihat bagaimana menjaga kesehatan itu sendiri, baik dari sisi individu dan keluarga hingga kesehatan lingkungan. Keluarga yang sejahtera, khususnya keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan keluarganya secara mandiri

5. Pendidikan

Dalam segmentasi pendidikan, keluarga dianggap sejahtera apabila ia mampu memenuhi pendidikan dasar 9

tahun bagi anggota keluarganya, hal tersebut mengingat pada ketentuan syarat minimum pendidikan.

Dari uraian tersebut, dapat di simpulkan bahwa beberapa aspek kesejahteraan meliputi: 1) Pangan atau makanan sehari-hari, 2) Sandang merupakan kebutuhan pokok layaknya pakaian, 3) perumahan sebagai tempat beristirahat atau berlindung dan juga dapat memberikan rasa tentram, aman dan bahagia, 4) Kesehatan, individu dan keluarga untuk kesejahteraan kesehatan, baik pribadi maupun keluarga sampai kesehatan lingkungan, dan 5) Pendidikan dengan syarat minimum pendidikan dasar 9 tahun.

2.1.2 Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari beberapa indikator, indikator yang digunakan dalam mengukur kesejahteraan masyarakat merupakan suatu ukuran yang dicapai oleh masyarakat. Menurut Word Bank (dalam Amini, 2018), Tingkat pencapaian pembangunan manusia dapat dilihat melalui komponen penurunan angka kemiskinan (*increase in property*), peningkatan kemampuan pendidikan baca tulis (*increase in literacy*), penurunan angka kematian bayi (*increase il infant mortaly*), peningkatan perluasan masa depan atau harapan hidup (life expentacy). , dan pengurangan disparitas gaji (*decrease income inequality*).

Menurut Todaro Stephen C,Smith (dalam Amini, 2018), kesejahteraan biasanya memperlihatkan ukuran hasil dari pada pembangunan masyarakat dalam memperoleh kehidupan yang

lebih baik, hal tersebut dapat di lihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Peningkatan akan kemampuan dan juga pemratan distribusi kebutuhan dasar, seperti: makanan, kesehatan, tempat tinggal, dan juga perlindungan.
- b. Peningkatan akan tingkat kehidupan, pendapatan, tingkat pendidikan yang lebih baik, peningkatan akan atensi terhadap budaya dan juga nilai-nilai kemanusiaan.
- c. Memperluas skala ekonomi dan juga ketersediaan pilihan social, baik dari segi individual maupun bangsa.

Adapun indikator kesejahteraan menurut Bintarto (dalam Badrudin, 2012), dapat diukur dari beberapa aspek berikut:

- a. Kualitas hidup dari sisi materi, diantaranya seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- b. Kualitas hidup dari sisi fisik, seperti kesehatan tubuh dan juga lingkungan sekitar.
- c. Kualitas hidup dari sisi mental, seperti fasilitas pendidikan dan lingkungan budaya.
- d. Kualitas hidup dari sisi spiritual, seperti moralitas, etika dan keserasian penyesuaian.

Dalam hal ini, penulis akan menggunakan indikator kesejahteraan sebagaimana yang dikemukakan oleh Bintarto (dalam Badrudin, 2012), karena mengingat indikator tersebut lebih

relevan dengan keadaan masyarakat di kecamatan lhoknga yang pada umumnya berada pada tingkat kesejahteraan I dan II.

2.2 Corporate Social Responsibility

CSR merupakan suatu instrumen alami bagi sebuah perusahaan untuk membersihkan keuntungan besar yang akan diperoleh oleh perusahaan, Seperti yang perlu diperhatikan, metode atau cara perusahaan tersebut dalam memperoleh keuntungan terkadang merugikan pihak lain, apakah itu disengaja atau tidak disengaja. Dikatakan mekanisme alamiah karena CSR merupakan konsekuensi atau perbuatan dari ulah kegiatan-kegiatan atau keputusan yang dibuat oleh pihak perusahaan. Makah hal dari seharusnya menjadi kewajiban perusahaan untuk membalikkan keadaan menjadi lebih baik lagi dikalangan masyarakat (Prastowo & Huda, 2011).

CSR adalah tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bentuk kewajiban perusahaan kepada pihak yang berperan penting terhadap tanggung jawab sosial dan berlaku seetis-etisnya, serta membatasi berbagai konsekuensi yang merugikan atau dampak negatif dan selanjutnya memaksimalkan efek positif yang mencakup beberapa aspek, misalnya, aspek ekonomi, aspek sosial dan lingkungan untuk mencapai tujuan kemajuan pembangunan yang berkelanjutan(Abdillah, Dkk 2015).

World Busines Council For Sustainable Developmezt (dalam Purnamawati,Dkk,2016), mendefinisikan CSR sebagai

suatu komitmen yang senantiasa dilakukan oleh dunia usaha untuk bertindak secara moral dan juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi bersama dengan meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja serta semua keluarganya dan juga komunitas setempat atau masyarakat luas. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) merupakan suatu komitmen sosial dari perusahaan sebagai bentuk terhadap kepedulian perusahaan bagi masyarakat dan juga kelestarian lingkungan serta tanggungjawab terhadap kesejahteraan tenaga kerja perusahaan didalam praktek bisnis perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat diketahui bahwasanya *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu tindakan atau pemberian tanggung jawaban dari pihak perusahaan akibat dari aktifitas perusahaan yang berdampak terhadap masyarakat yang tinggal disekitaran perusahaan tersebut berada.

2.2.1 Perkembangan Dasar *Corporate Social Responsibility*

CSR dalam sejarah modern dikenal sejak Howard R. Bowen menerbitkan bukunya yang berjudul *Social Responsibilities of The Businessman*. Buku ini mengagaskan beberapa prinsip mengenai tanggungjawab sosial perusahaan, ide dasar yang dikemukakan oleh Howard R. Bowen yaitu mengenai tentang kewajiban pihak perusahaan dalam menjalankan aktifitas perusahaan harus searah atau sejalan dengan nilai-nilai ataupun tujuan yang ingin dicapai oleh pihak masyarakat yang bertempat

didekat perusahaan tersebut berada. Pada dasarnya, CSR tentu bukan istilah yang lain, sebelum istilah CSR digunakan, CSR sudah sama tuanya sejalan dengan bisnis dan perdagangan itu juga. Pihak pemerintah sejak lama berfokus pada perusahaan yang hanya mencari keuntungan besar, namun perusahaan merugikan klien dan juga masyarakat sekitarnya. Kemudian dari dampak yang disebabkan oleh pihak perusahaan tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan yang terdiri dari tanggung jawab sosial dan tanggung jawab lingkungan yang terdiri dari 48 tanggung jawab, yang ketentuannya diatur didalam ketentuan UU Perseroan (perusahaan) Terbatas ini. Namun latarbelakang dimasukkannya ketentuan tersebut adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial oleh pihak perusahaan terhadap lingkungannya dan keadaan masyarakat disekitar tempat perusahaan beroperasi. Meskipun demikian, ketentuan ini tentu tidak bersifat secara menyeluruh. Akan tetapi, ketentuan ini memiliki batasan dan keadaan-keadaan tertentu yang peraturan pelaksanaannya diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah. Selain itu, ketentuan ini juga bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan perusahaan yang serasi, seimbang dan juga sesuai dengan kebutuhan lingkungan, nilai, norma, serta budaya masyarakat kawasan setempat (Tanudjaja, 2006).

Mengenai *Corporate responsibility* Pada tahun 1980-an, terdapat sejumlah usaha yang terarah dalam meng-artikulasikan mengenai CSR. Pada 1987, *United Nations* melalui *World Commission on Environment and Development* (WECD)

telah menerbitkan sebuah laporan yaitu mengenai: “*Our Common Future*”. Yaitu suatu Laporan yang berisi mengenai issue-isue lingkungan sebagai agenda politik dengan tujuan untuk mendorong terhadap pengambilan kebijakan pembangunan yang lebih berpihak pada issue-isue lingkungan. Ini merupakan dasar kerja sama multilateral dalam pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan atau *sustainable developmen* (Harahap, 2010).

2.2.2 Bidang-Bidang *Corporate Social Responsibility*

Terdapat beberapa bidang yang biasanya di implimentasikan dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam hal ini. A,Arsyad (2017), mengemukakan bahwa beberapa bidang yang ada dalam CSR yaitu (1) pendidikan, (2) kesehatan, (3) ekonomi, (4) lingkungan, dan (5) sosial kebudayaan. Sedangkan Yunara (2016), menambahkan item Agama sebagai salah satu bidang yang ada dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR). Namun demikian Suharto (dalam Heriyanto, dkk., 2016), mengemukakan hal yang sama seperti A,Arsyad (2017), bahwa bidang-bidang yang ada dalam kegiatan CSR yaitu (1) pendidikan, (2) kesehatan, (3) ekonomi dan kewirausahaan, (4) lingkungan, dan (5) sosial kebudayaan. Berikut penjelasan mengenai bidang-bidang tersebut menurut Suharto (dalam Heriyanto, dkk., 2016):

1. CSR Bidang Pendidikan

Sebagai salah satu andalan pembangunan bangsa, pendidikan secara positif tentunya tidak dapat diabaikan oleh perusahaan dalam upaya menjalankan program CSR-nya. Maka tidak heran jika pendidikan merupakan salah satu bidang yang tidak boleh dilewatkan dalam pelaksanaan pelaksanaan CSR oleh setiap perusahaan.

2. CSR Bidang Kesehatan

Peningkatan kesehatan terhadap penduduk tentunya menjadi suatu target *Millennium Developmen Goal* (MDGs). Sehingga, program CSR sudah selayaknya tidak menafikan program di bidang kesehatan ini. Program CSR dapat dilakukan dengan berbagai cara, hal ini tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang harus dilakukan di daerah setempat

3. CSR Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan

Peningkatan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi menjadi perhatian serius setiap pemangku kebijakan CSR. Sehingga program-program peningkatan pendapatan atau gaji masyarakat seringkali menjadi program andalan setiap perusahaan dalam melaksanakan CSR-nya.

4. CSR Bidang lingkungan

Kewajiban dan tanggung jawab terhadap lingkungan secara teratur dipandang sebagai arah tanggung jawab

perusahaan. Sebelumnya, pihak pemerintah dipandang sebagai pihak dasar yang mengambil tindakan perilaku ramah lingkungan yang tidak berbahaya bagi lingkungan, baik melalui pedoman (regulasi), saksi dan tidak jarang melalui penawaran secara insentif, sementara itu sector swasta hanya dianggap sebagai penyebab masalah lingkungan.

5. CSR Bidang Sosial

Bidang sosial yang berkaitan dengan CSR secara teratur dianggap sebagai contoh bantuan sosial yang diberikan oleh perusahaan terhadap lingkungan sekitar sehubungan dengan kesesuaian sosial Antara perusahaan dan lingkungan masyarakat. Keadaannya.

6. CSR Bidang Agama

Agama merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat agar masyarakat dapat lebih meningkatkan mutu pembangunan di aspek sosial keagamaannya, CSR bidang agama hal ini diharapkan agar masyarakat dapat memiliki kesempatan untuk lebih banyak mengaktualisasikan dirinya terhadap agama, karya (kesenian) dan budaya (Yunara, 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa beberapa bidang dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu (1) CSR bidang pendidikan, (2) CSR bidang

kesehatan, (3) CSR bidang ekonomi, (4) CSR bidang lingkungan, (5) CSR bidang sosial kebudayaan, dan (6) CSR bidang Agama. Namun dalam hal ini, PT Cement Lafarge hanya menjalankan 4 bidang seperti (1) CSR bidang pendidikan, (2) CSR bidang kesehatan, (3) CSR bidang ekonomi, (4) CSR bidang sosial dan Agama.

2.2.3 Tujuan dan Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Pada prinsipnya tanggungjawab sosial perusahaan bertujuan agar setiap perusahaan dapat memberikan kontribusinya bagi kemajuan kesejahteraan masyarakat sekitar. Terlihat jelas bahwa pelaku bisnis melalui berbagai substansi bisnis yang berbadan hukum maupun yang bukan berbadan hukum ikut serta bersama-sama dengan pemerintah untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, karena perusahaan juga secara moral dan etis dianggap memiliki kewajiban sosial terhadap keadaan lingkungan dan masyarakat. Jelas, tugas nasional ini umumnya tidak dianggap sebagai kewajiban Negara saja untuk menyelesaikannya (Amini, 2018).

Pada dasarnya, tujuan daripada CSR sendiri yaitu memberdayakan masyarakat, bukanya untuk memperdayai mereka. Pemberdayaan tersebut memiliki tujuan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri. Berbicara tentang CSR terdapat banyak definisi. Kata sosial sering diinterpretasikan sebagai bentuk kedermawanan. Padahal CSR itu sendiri terkait dengan

Sustainability dan *Acceptability*, yang artinya diterima dan berkelanjutan untuk melakukan usaha disuatu tempat yang perusahaan tersebut ingin memiliki keberlanjutan jangka panjang. CSR merupakan element prinsip dalam sebuah tatalaksana masyarakat yang baik, bukan hanya bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, sehingga CSR tidak hanya mencangkup apa yang seharusnya dilakukan, tapi juga melihat apa yang sebaiknya harus dijalankan oleh perusahaan (Jamaluddin & Anwar, 2017). Adapun mamfaat lain dari pelaksanaan program CSR secara rutin dan berkesnambungan yaitu:

a. Menciptakan Pemberdayaan Masyarakat

Istilah pemberdayaan mengandung arti kapasitas (*empowermen*), yang berarrti daya (kemampuan), dan kekuasaan, sehingga dalam arti yang sebenarnya pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai peningkatan perluasan kapasitas (kemampuan), tenaga, kekuatan, dan kekuasaan. Pengetahuan dan keahlian mengandung arti yaitu meningkatkan kapasitas organisasi sehingga dapat membantu menentukan arah masa depan masyarakat. Adapun tujuan dari pada pemberdayaan masyarakat itu sendiri yaitu demi meningkatkan kekuatan masyarakat yang lemah untuk keluar dari belengggu kemiskinan yang dapat menghasilkan suatu situasi atau keadaan di mana ekonomi lemah bagi masyarakat. Salahsatu upaya pemeberdayan masyaarakat yaitu dengan meningkatkan kemampuan dan kebebasan untuk membuat

pilihan yang terbaik dalam menentukan atau memperbaiki kehidupannya (Mawardi, Dkk 2017).

b. Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat

Program CSR merupakan investasi jangka panjang yang berguna untuk meminimalisasi resiko sosial serta sarana untuk meningkatkan citra dimata publik. Salah satu implementasi program CSR adalah kegiatan untuk pengembangan masyarakat. Kegiatan yang menyangkut dengan upaya, baik langsung maupun tidak yang ditunjukkan untuk pengembangan sumberdaya manusia, perbaiki kualitas hidup, penyembuhan dan pencegahan masalah sosial yang dianggap sebagai pencipta kesejahteraan masyarakat (Wargianti, 2018).

c. Menciptakan Kemandirian Masyarakat

Kemandirian masyarakat menjadi aspek yang sangat penting dalam komunikasi pembangunan. Karena pada dasarnya kemandirian yaitu suatu kemampuan untuk menghadapi masalah dan bertanggungjawab atas dirinya sendiri tanpa merugikan pihak lain. Salahsatu tujuan dari pada pelaksanaan CSR yaitu untuk menciptakan kemandirian masyarakat mengenai dirinya dan juga semangat dalam menghadapi sejumlah tantangan yang ada (Hartono, 2018)

2.2.4 Prinsip-Prinsip *Corporate Social Responsibility*

Arah tanggung jawab social *Corporate Social Responsibility* yaitu terdapat dimensi yang sangat luas dan

kompleks, disamping itu tanggung jawab CSR juga terkandung interpretasi yang sangat berbeeda, terutama yaitu dikaitkan dengan berbagai kepentingan-kepentingan pemangku jabatan. Maka dari hal demikian untuk memudahkan pemahaman dan penyederhanaan dari CSR tersebut banyak para ahli yang mencoba mengaris bawahi prinsip awal atau dasar yang terkandung didalam tanggung jawab CSR (Muslihati, Dkk 2018). Adapun prinsip-prinsip tanggung jawab yang terdapat didalam CSR dibagi menjadi tiga, diantaranya yaitu :

1. *Sustainability*

Sustainability memiliki keterkaitan dengan bagaimana perseroan dalam menjalankan aktivitasnya (*action*) dengan tetap memperhitungkan kelanjutan dari sumber daya di masa yang akan datang. Keberlanjutan juga memberikan panduan tentang cara terbaik untuk memanfaatkan sumber daya alam sekarang sambil mempertimbangkan kapasitas orang di masa depan. Oleh karena demikian *sustainability* berputar di sekitaran pihak yang mendukung satu sisi dan upaya untuk membuat masyarakat menggunakan sumber daya alam agar tetap fokus pada generasi di masa depan.

2. *Accountability*

Yaitu suatu upaya dimana perusahaan memiliki keterbukaan dan kemudian melakukan pertanggungjawaban atas apa yang telah di lakukan oleh perseroan tersebut. Akuntabiliitas sangat dibutuhkan yaitu ketika aktivitas

perusahaan mempengaruhi dan juga dipengaruhi oleh lingkungan eksternal. Dengan demikian konsep tersebut menjelaskan bahwasanya pengaruh kuantitatif dari aktivitas perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal, akuntabilitas dapat dijadikan sebagai media bagi perusahaan untuk membangun image dan network terhadap para pemangku kepentingan. Maka dari itu tingkat keluasaan dan informasi dari laporan perusahaan memiliki konsekuensi sosial dan ekonomi. Tingkat akuntabilitas dan tanggungjawab perusahaan juga menentukan legitimasi *stakeholder* eksternal, dan juga meningkatkan transaksi saham perusahaan.

3. Transparansi

Transparansi merupakan sebuah prinsip yang penting bagi setiap pelaku ataupun pihak eksternal. Transparansi bersinonim dengan pelaporan-pelaporan dari aktivitas perusahaan tersebut. Berikut dampak terhadap pihak eksternal adapun prinsip yang berarti bahwa pihak eksternal melakukan tindakan dari organisasi yang dapat dipastikan dari organisasi tersebut sebagai pelaporan dan paket terkait sebagaimana tidak dianjurkan dalam pelaporan tersebut. Efek dari tindakan organisasi tersebut, termasuk kedalam dampak eksternal, dan juga harus jelas bagi semua pihak yang menggunakan informasi yang telah disediakan oleh pihak mekanisme dari pelaporan organisasi tersebut. Transparansi juga merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pihak eksternal perusahaan,

transparansi sangat berperan untuk mengurangi asimetri terhadap berbagai informasi, kesalahpahaman khususnya tentang informasi akan berpengaruh terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan dan hal tersebut harus di pertanggung jawabkan.

2.2.5 Program-Program *Corporate Social Responsibility*

Adapun beberapa program-program dari *Corporate Social Responsibility* yang biasanya dilaksanakan oleh suatu badan usaha, yaitu:

1. Program Bidang Pendidikan

Adapun Tujuan program dari bidang pendidikan yaitu untuk Pengendalian pelaksanaan bantuan CSR bidang pendidikan agar pelaksanaan bantuan CSR bidang pendidikan ini terkoordinasi dan sesuai, sehingga dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan sesuai dengan yang ingin dicapai. Bentuk CSR yang diberikan oleh perusahaan dalam bidang pendidikan yaitu seperti pemberian beasiswa, peningkatan infrastruktur, pelatihan kejuruan, pembinaan madrasah, bimbingan belajar, dan penguatan masyarakat terhadap pendidikan diperguruan tinggi (Hadisuamardjo, 2014).

2. Program Bidang Kesehatan

Program kesehatan disesuaikan berdasarkan kebutuhan yang dibutuhkan dimasyarakat. Bentuk program CSR bidang kesehatan yaitu seperti sunat massal, pemeberian air bersih kepada masyarakat, Peningkatan kesehatan kepada

masyarakat,yaitu dengan mengadakan acara pelatihan pada puskesmas-puskesmas desa, dan juga mengadakan penyuluhan bimbingan ke pada masyarakat setempat, dan memberikan pengobatan secara gratis dengan bekerja sama pada puskesmas terdekat, serta mendapatkan peralatan yang dibutuhkan oleh puskesmas untuk kelanjutan latihan ini (Agustina, 2012).

3. Program Bidang Ekonomi

Adapun Program yang dikembangkan di bidang ekonomi yaitu pembinaan pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, usaha mikro kecil menengah , gerakan ekonomi masyarakat desa (Gema Desa), dan pembinaan desa beserta infrastruktur support ekonomi. Kemudian perhatian serius dari setiap pemangku kebijakan CSR yaitu pada peningkatan taraf hidup masyarakat didalam bidang ekonomi. Maka dari itu pendapatan masyarakat menjadi program andalan dari setiap perusahaan dalam mengimplementasikan program CSR-nya. Adapun program yang diterapkan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat yaitu dengan mengembangkan salah satunya yaitu lembaga keuangan mikro, pemberdayaan usaha kecil dan menengah, bantuan modal untuk pengusaha kecil,dan program pemberdayaan petani (Azis,Dkk 2017).

4. Program Bidang Lingkungan

Program CSR di bidang lingkungan biasanya berkaitan dengan alam. Beberapa program yang dilaksanakan pada

lingkungan seperti program komposter (*reuse, reduce, dan recycle*), bantuan tong sampah, bersih-bersih,, tanam pohon dan pemberian tanaman (Kirana, 2013).

5. Program Bidang Sosial

Program bidangsosial biasanya dilakukan perusahaan kepada lingkungan sekitar meliputi: pembangunan infrastruktur, pembinaankarang taruna, bantuansosial dan bantuan bencana alam, pesta adat istiadat, dan lain sebagainya (Heriyanto, 2016).

6. Program Bidang Agama

Program CSR dibidang agama mempunyai tujuan yaitu Agar masyarakat memiliki kesempatan atau kebebasan untuk mengaktualisasikan dirinya dengan kualitas nilai keagamaan yang baik, kualitas kreatif dan kebudayaan . adapun program sosial budaya yaitu seperti perlombaan di bidang Al-Qur'an, pemuda dan peningkatan olahraga, pembinaan keagamaan dan peningkatan pembinaan seni budaya (Yunara, 2019).

Banyak program yang dapat di jalankan oleh setiap badan usaha untuk merealisasikan tanggungjawab sosialnya pada berbagai bidang. Namun dalam hal ini, PT Cement Lafarge Indonesia hanya menjalankan program di 4 bidang saja, seperti: (1) program pemberian beasiswa dan pelatihan kejuruan yang ada dalam bidang pendidikan, (2) program sunat masal dan pemberian air bersih dalam bidang kesehatan, (3) program simpan pinjam

gampong (SPG) dan pemberian peralatan kerja perabot serta program pengemukan sapi yang ada dalam bidang ekonomi, serta (4) program peningkatan pengetahuan agama yang dikemas dalam kegiatann musabaqah tilawati quran (MTQ) sebagai program dalam bidang sosial dan agama.

2.2.6 Indikator *Corporate Social Responsibility*

Pada dasarnya, pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh setiap perusahaan sangatlah bergantung pada misi, budaya, lingkungan, dan profil resiko, seperti halnya keadaan fungsional masing-masing perusahaan.

Sehingga perusahaan dapat memprioritaskan sumber daya alam sesuai dengan pelaksanaan CSR-nya. Menurut Eko Murdiyanto (2012: 50), secara umum terdapat beberapa indikator dalam pelaksanaan program CSR oleh setiap perusahaan baik dari segi CSR bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan agama. Berikut beberapa indikator dari setiap bidang yang dimaksud:

1. CSR Bidang Pendidikan

Beberapa indikator dalam pelaksanaan CSR bidang pendidikan seperti: (1) pemberian beasiswa bagi siswa yang berprestasi dan siswa tidak mampu, (2) studi banding, (3) magang atau job training, (4) peningkatan keterampilan, (5) pelatihan dan, (6) pemberian sarana pendidikan.

2. CSR Bidang Kesehatan

Beberapa indikator dalam pelaksanaan CSR bidang kesehatan seperti: (1) adanya penyuluhan, (2) pengobatan, (3) program sanitasi masyarakat, (4) pemberian gizi terhadap balita dan sebagainya.

3. CSR Bidang Pengembangan Ekonomi

Beberapa indikator dalam pelaksanaan CSR bidang ekonomi seperti: (1) pemberian bantuan untuk kegiatan di bidang peternakan, (2) pertanian, (3) usaha kecil menengah (UKM) dan (4) pembentukan koperasi.

4. CSR Bidang Agama

Beberapa indikator dalam pelaksanaan CSR bidang agama seperti: (1) menyelenggarakan kegiatan keagamaan serta (2) melakukan perbaikan infrastruktur tempat ibadah di wilayah masyarakat setempat.

2.3 Keterkaitan antar Variabel

2.3.1 Keterkaitan CSR bidang pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat

Pendidikan merupakan bagian penting dalam aspek kehidupan, setiap masyarakat menjadi penjamin bagi kemajuan serta kemakmuran suatu bangsa. Pendidikan dilakukan dengan upaya yang terencana dengan memberikan pembelajaran dan bimbingan kepada individu. Pendidikan dapat memberikan pengaruh terhadap pengembangan potensi yang dimiliki oleh individu. Pendidikan menjadi sesuatu yang penting karena dapat

membuat individu mengembangkan kapasitas dirinya menjadi seseorang yang berilmu, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, dan mandiri. Pendidikan adalah suatu kesadaran untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar agar siswa dapat aktif untuk mengembangkan kapasitas dirinya, termasuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, wawasan, akhlak yang mulai, dan kemampuan atau keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat setempat, termasuk bangsa dan negara (Kurniawan,Dkk, 2020)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Farida, 2014), ia mengemukakan bahwa bantuan pendidikan yang diberikan oleh BMT Harapan ummat Kudus melalui program CSR nya secara periode dan *continue* dapat memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa bantuan CSR di bidang pendidikan memiliki keterkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.

2.3.2 Keterkaitan CSR bidang kesehatan terhadap kesejahteraan masyarakat

Bentuk pelayanan kesehatan menjadi tanggung jawab sosial perusahaan karena hal demikian merupakan salah satu jenis penyelenggaraan kesejahteraan yang dibutuhkan oleh daerah dan masyarakat, oleh karena demikian perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial nya, dalam Hal ini sesuai dengan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto Putusan Mahkamah Konstitusi

Nomor 53/PUU-VI/2008 yang menentukan bahwa setiap perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam dimana terdapat kelompok penduduk lokal yang bekerja diperusahaan harus melakukan tanggung jawab sosial nya terhadap masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan, bentuk pelayanan kesehatan harus optimal yaitu dengan mencapai derajat kesehatan yang baik yang dapat dirasakan oleh pihak masyarakat lokal beserta keluarganya dan juga akan memberikan produktifitas yang tinggi terhadap keadaan sosial maupun ekonomi (Fajar, 2008).

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Arsyad,Dkk 2017) menunjukkan bahwa .Secara parsial kesehatan, lingkungan, keinginan dan kebutuhan dasar manusia dan keselamatan berpengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Bogor. Hal tersebut telah menunjukkan indikasi bahwa bantuan CSR di bidang kesehatan juga memiliki keterkaitan dengan kesejahtran masyarakat.

2.3.3 Keterkaitan CSR bidang ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat

Tanggung jawab perusahaan untuk meningkatkan taraf hidup didalam bidang ekonomi menjadi pusat perhatian serius bagi setiap pemangku kebijakan CSR, maka dari demikian program andalan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan membuat program peningkatan pendapatan masyarakat dalam mengimplementasikan CSR-nya. Adapun program Peningkatan pendapatan ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan mengembangkan Lembaga

Keuangan Mikro, bantuan modal kepada pengusaha-pengusaha kecil, pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah dan hingga program pemberdayaan petani. (Yuwantono,Dkk 2017)

Dari penelitian yang dilakukan oleh Mapisangka (2009) menunjukkan bahwa salah satu Implementasi program CSR PT. Batamindo Investement Cakrawala (BIC) yaitu dalam bidang ekonomi yang dilakukan secara sistematis, terstruktur dan periodik. telah memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga mengindikasikan bahwa bantuan CSR di bidang ekonomi juga memiliki keterkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.

2.3.4 Keterkaitan CSR bidang agama terhadap kesejahteraan masyarakat

Tanggung jawab perusahaan didalam bidang agama yaitu perusahaan dengan memperhatikan kepedulian sosial. Meningkatkan kualitas keimanan dan menjalin hubungan antaragama dalam forum serah-serahan karena hal tersebut didasari pada budaya masyarakat yang religius dan aktif beribadah.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) menunjukkan bahwa Implementasi program CSR bidang agama yang dilakukan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Sukajadi, Air Gading, Talang Jawa, Saung Naga, Tanjung Agung, Pusar dan Batu Kuning Kabupaten Ogan Komering Ulu. Hal ini mengindikasikan bahwa bantuan CSR di bidang agama memiliki keterkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.

2.4 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang *Coorporate Social Responsibility* dan pengaruh penerapannya terhadap kesejahteraan Di antaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Farida (2014) terkait dengan Analisis Pengaruh Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Sosial di BMT Harapan Umat Kudus. Hasil dari penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwasanya *program corporate relation* pada BMT Harapan Ummad kudus dapat memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini bisa dilihat dari berbagai program-program CSR secara periode dan *continue*, Santunan fakir miskiin, kemudian bantuan pendidikan dan penggerak pemberdayaan ekonomi ummat merupakan suatu contoh dari beberapa program CSR perusahaan yang akan dapat dirasakan secara positif oleh pihak masyarakat. Adapun beberapa sudut pandang bahwa apa yang telah dilakukan oleh BMT Harapan Ummat kudus telah memberikan hasil yang baik ataupun juga menggambarkan keberhasilan dalam pelaksanaan CSR.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017), terkait dengan Implementasi Program CSR Lingkungan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. Dan Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya berdasarkan skor jawaban dari responden implementasi program CSR lingkungan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk yang dilakukan

di Kelurahan Sukajadi, Air Gading, Talang Jawa, Saung Naga, Tanjung Agung, Puser dan Batu Kuning yaitu pada indikator program-program pengembangan prasarana yang berkaitan dengan peribadatan (keagamaan) kemudian berlanjut ke prasarana fasilitas umum, dan selanjutnya yaitu pada program pemberian bantuan terhadap korban yang terkena musibah bencana alam. Kemudian dapat disimpulkan bahwasanya Implementasi dari program CSR diLingkungan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk yaitu berpengaruh terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu. Adapun saran dari peneliti yaitu perlu adanya dibuat strategi kebijakan pembuatan program CSR Lingkungan PT. Semen Baturaja yang lebih memperhatikan nilai-nilai masyarakat lokal agar program dapat di capai sesuai dengan efektifitas dan efisien..

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningrum, dkk (2014), yaitu penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penigkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka (Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan). Dari hasil analisis dapat diketahui bahwasanya terdapat pengaruh signifikan secara simultan dan parsial antara variabel sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat. Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Arsyad (2017), terkait dengan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan Strateginya Untuk Peningkatan Kepuasan Masyarakat Serta Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat di kabupaten Bogor. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya implementasi program CSR perusahaan di Kabupaten Bogor sudah cukup efektif dalam melakukan program CSRnya. Kepuasan dan persepsi pihak masyarakat mempunyai pengaruh secara simultan dan parsial terhadap CSR. Adapun kegiatan CSR bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, kenaikan keinginnan dan kebutuhan dasar manusia serta keamanan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap sosial ekonomi masyarakat. Sedangkan secara parsial pendidikan tidak mempunyai pengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurul Yunara, (2019), terkait dengan Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus PT Bertindo, Desa Kedaton Induk Lampung Timur)". Hasil penelitian mengungkapkan bahwa CSR PT Bertindo tidak memiliki anggaran khusus, akan tetapi melakukan upaya bantuan kepada masyarakat secara sosial dengan melanjutkan kesepakatan antara kepala desa dengan PT sebelum Bertindo, seperti mempekerjakan masyarakat sekitar sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, memberikan sarana air bersih, memberikan bantuan material saat pembangunan tempat ibadah, memberikan bantuan aliran listrik,

memberikan limbah basah untuk makanan sapi warga seminggu sekali secara gratis, pemberian dua ekor sapi disetiap hari raya Idul Fitri, namun demikian, secara ekonomi belum sepenuhnya dapat mensejahterakan masyarakat lain pada umumnya yang tidak bekerja di PT Bertindo.

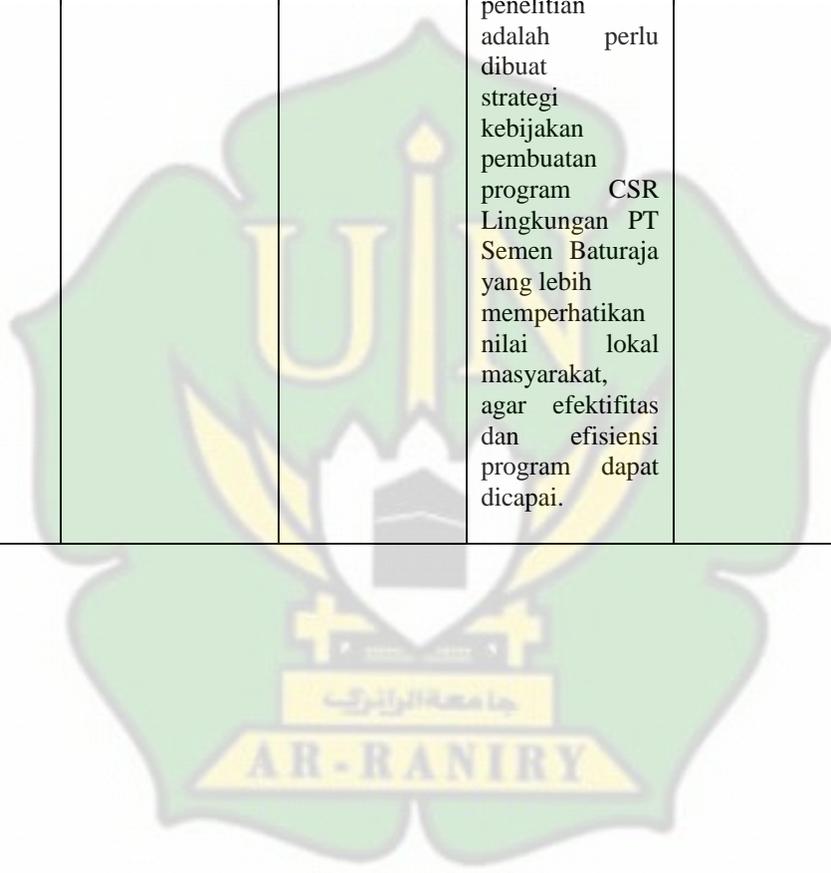
Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Arief A.S dan Caecilia T.W (2021), terkait dengan Program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwasanya program *corporate social responsibility* sudah berjalan efektif untuk peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Bergas Kidul. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, program CSR PT. SidoMuncul sudah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Bergas Kidul. Peluang kerja, peluang usaha, dan konsistensi program CSR menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari program CSR terhadap peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaan. Untuk lebih memperjelas terkait dengan penelitian terdahulu dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan judul	Metode dan Variabel	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Farida, (2014) Analisis Pengaruh Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Sosial di BMT Harapan Umat Kudus.	Metode: Analisis data dengan menggunakan metode analisis regresi berganda Variabel: Kesejahteraan, <i>Corporate Social Responsibility</i> .	Adapun hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwasanya pertama terdapat pengaruh yang signifikan antara Corporate Social Responsibility Goal (X1) terhadap kesejahteraan masyarakat. Kedua yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Corporate Social Issue (X2) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan antara Corporate Relation Program (X3) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y)	Persamaan: 1. Penggunaan variabel dependen yaitu Kesejahteraan 2. Penggunaan variabel Independen yaitu <i>Corporate Social Responsibility</i> . 3. Menggunakan Metode analisis regresi berganda Perbedaan: 1. Tempat dan waktu penelitian 2. Jumlah populasi dan sampel 3. Indikator yang digunakan 4. Dimensi variable Lingkungan, Pendidikan, Ekonomi

2.	Enda Kartika Sari dkk. (2017) Implementasi Program CSR Lingkungan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan.	<p>Metode: Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan metode survey</p> <p>Variabel: Implementasi CSR lingkungan, sosial ekonomi masyarakat.</p>	<p>Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan skor jawaban responden implementasi program CSR lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang selalu dan sering dilakukan di Kelurahan Sukajadi, Air Gading, Talang Jawa, Saung Naga, Tanjung Agung, Puser dan Batu Kuning adalah pada indikator program pengembangan prasarana keagamaan dan fasilitas umum dan indikator program pemberian bantuan korban bencana alam. Dapat disimpulkan bahwa Implementasi program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berpengaruh terhadap</p>	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan variabel Independen yaitu <i>Corporate Social Responsibility</i> 2. Persamaan penggunaan indikator pada variable CSR lingkungan <p>Perebedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan variabel dependen yaitu Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat 2. Tempat dan waktu penelitian 3. Jumlah populasi dan sampel 4. Indikator yang digunakan 5. Penggunaan metode penelitian
----	--	--	---	--

			<p>kondisisosial ekonomi masyarakat di wilayah ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu. Saran penelitian adalah perlu dibuat strategi kebijakan pembuatan program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja yang lebih memperhatikan nilai lokal masyarakat, agar efektifitas dan efisiensi program dapat dicapai.</p>	
--	--	--	--	--



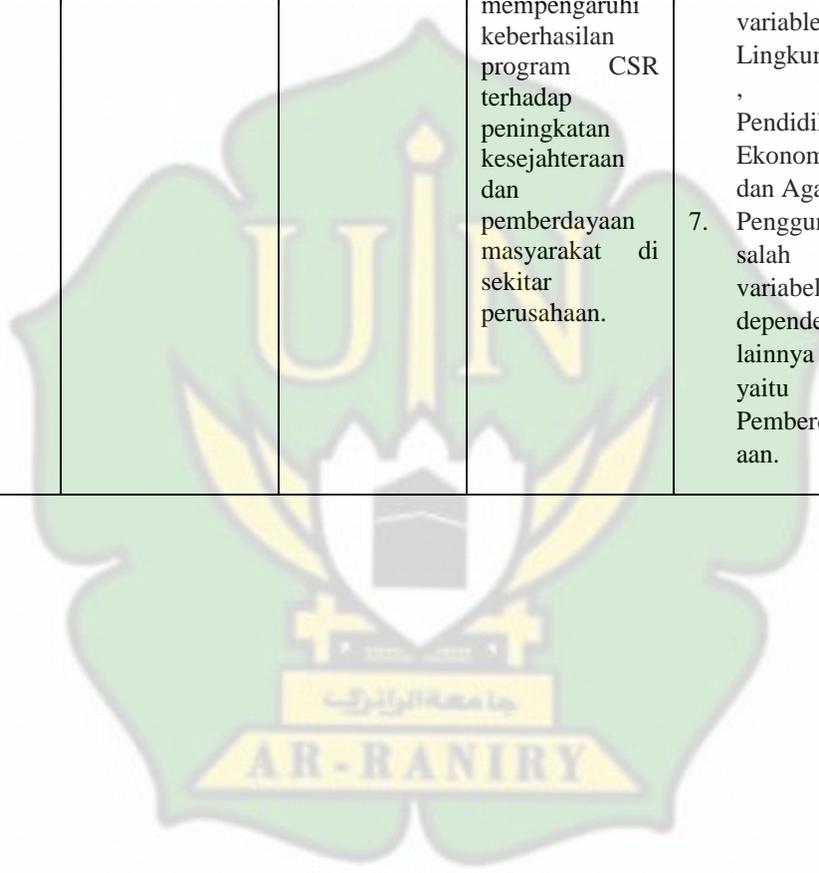
3.	<p>Wahyuningrum, dkk (2014) Pengaruh Program <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan</p>	<p>Metode: Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dan pengaruh secara simultan dan parsial</p> <p>Variabel: tanggungjawab sosial, pemberdayaan masyarakat</p>	<p>Adapun hasil dari analisis dapat diketahui bahwasanya terdapat pengaruh signifikan secara simultan dan parsial antara variabel sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat. Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat.</p>	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan variabel Independen yaitu <i>Corporate Social Responsibility</i> 2. Menggunakan Metode analisis regresi berganda <p>Perebedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan variabel dependen yaitu Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat 2. Tempat dan waktu penelitian 3. Jumlah populasi dan sampel 4. Indikator yang digunakan
4.	<p>A.Arsyad dkk. (2017) Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dan Strateginya Untuk Peningkatan Kepuasan</p>	<p>Metode: Skala likert digunakan sebelum dilakukan pengujian dengan regresi berganda.</p> <p>Variabel: Program CSR,</p>	<p>Adapun hasil penelitian menunjukan bahwa PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi dalam mengimplementasikan Program CSR sepenuhnya bermanfaat</p>	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan variabel Independen yaitu <i>Corporate Social Responsibility</i> 2. Menggunakan Metode

	<p>Masyarakat Serta Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat di kabupaten Bogor.</p>	<p>Kepuasan Masyarakat, Sosial Ekonomi Masyarakat.</p>	<p>untuk mensejahterakan masyarakat. Perkembangan Coporate Social Responsibility PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi sebagai modal sosial pada Kabupaten Bogor sudah cukup efektif. Persepsi dan kepuasan masyarakat mempunyai pengaruh secara simultan dan parsial terhadap CSR. Adapun kegiatan CSR bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, kenaikan keinginan dan kebutuhan dasar manusia serta keamanan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap sosial ekonomi masyarakat. Sedangkan secara parsial pendidikan tidak mempunyai pengaruh terhadap sosial</p>	<p>analisis regresi berganda</p> <p>Perebedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan variabel dependen yaitu Peningkatan Kepuasan Masyarakat dan Sosial Ekonomi Masyarakat 2. Tempat dan waktu penelitian 3. Jumlah populasi dan sampel 4. Indikator yang digunakan
--	--	--	---	---

5.	<p>Nurul Yunara, (2019). Pengaruh CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus PT Bertindo, Desa Kedaton Induk Lampung Timur)”.</p>	<p>Metode: Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara (Interview) dan dokumentasi.</p> <p>Variabel: <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan Kesejahteraan Masyarakat.</p>	<p>Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa CSR PT Bertindo tidak memiliki anggaran khusus, akan tetapi melakukan upaya bantuan kepada masyarakat secara sosial dengan melanjutkan kesepakatan antara kepala desa dengan PT Bertindo, seperti mempekerjakan masyarakat sekitar sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, memberikan sarana air bersih, memberikan bantuan material saat pembangunan tempat ibadah, memberikan bantuan aliran listrik, memberikan limbah basah untuk makanan sapi warga seminggu sekali secara gratis, pemberian dua</p>	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan variabel dependen yaitu Kesejahteraan 2. Penggunaan variabel Independen yaitu Corporate Social Responsibility <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian 2. Metode analisis yang digunakan 3. Tempat dan waktu penelitian 4. Jumlah populasi dan sampel 5. Indikator yang digunakan 6. Dimensi variable Lingkungan, Pendidikan, Ekonomi dan Agama
----	--	---	---	--

			<p>ekor sapi disetiap hari raya Idul Fitri, namun demikian, secara ekonomi belum sepenuhnya dapat mensejahterakan masyarakat lain secara umumnya yang tidak bekerja di PT Bertindo.</p>	
6.	<p>Arief A.S dan Caecilia T.W (2021), Program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat.</p>	<p>Metode: Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan menggunakan data sekunder terpercaya.</p> <p>Variabel: <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), Kesejahteraan dan pemberdayaan Masyarakat.</p>	<p>Adapun hasil penelitian mengungkapkan bahwa program <i>corporate social responsibility</i> berjalan efektif untuk peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Bergas Kidul menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, program CSR PT Sido Muncul efektif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Bergas</p>	<p>Persamaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan salah satu variabel dependen yaitu Kesejahteraan 2. Penggunaan variabel Independen yaitu Corporate Social Responsibility <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian 2. Metode analisis yang digunakan 3. Tempat dan waktu penelitian

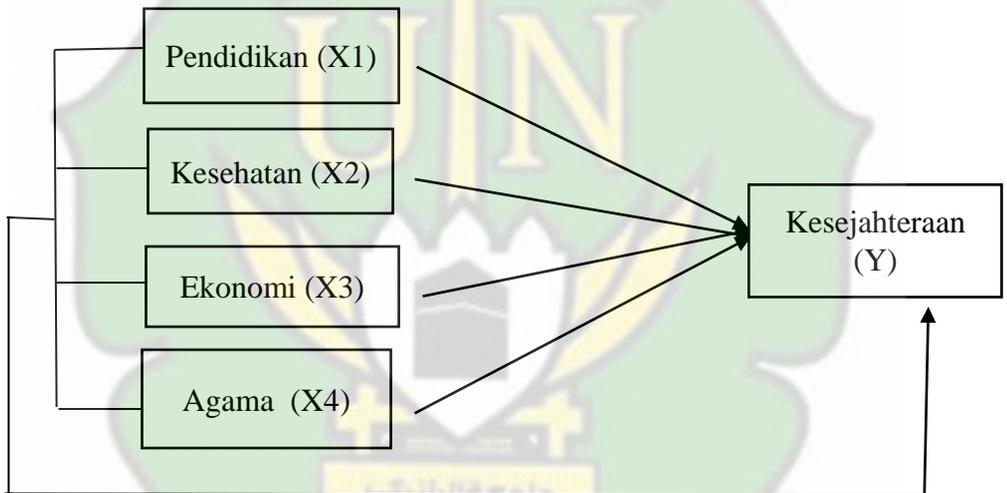
			<p>Kidul. Peluang kerja, peluang usaha, dan konsistensi program CSR menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program CSR terhadap peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaan.</p>	<p>4. Jumlah populasi dan sampel 5. Indikator yang digunakan 6. Dimensi variable Lingkungan , Pendidikan, Ekonomi dan Agama 7. Penggunaan salah satu variabel dependen lainnya yaitu Pemberdayaan.</p>
--	--	--	--	---



2.5 Kerangka Pemikiran

Sesuai dengan manfaat dari tujuan dan kajian teori yang sudah dibahas maka dapat digambarkan kerangka berfikir tentang penerapan mengenai *Corporate Social Responsibility* dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat, struktur kerangka pemikiran dapat disusun secara teoritis sebagai berikut:

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran



Keterangan:

- X1 = Pendidikan
- X2 = Kesehatan
- X3 = Ekonomi
- X4 = Agama
- Y = Kesejahteraan

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi maka dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho :Tidak terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang pendidikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

H1 : Terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang pendidikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Ho : Tidak terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang kesehatan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

H2 : Terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang kesehatan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

Ho: Tidak Terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang ekonomi terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

H3 :Terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang ekonomi terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Ho: Tidak Terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang keagamaan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh.

H4 :Terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang keagamaan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh.

Ho: Tidak terdapat pengaruh penerapan CSR Perusahaan PT. Lafarge Cement Indonesia yang meliputi pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan Agama secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

H5: Terdapat pengaruh penerapan CSR Perusahaan PT. Lafarge Cement Indonesia yang meliputi pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan Agama secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism , digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013)

Berdasarkan karakteristik dari masalah yang diteliti, maka penelitian bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih Penelitian ini di lakukan pada lingkungan sekitaran PT. Perusahaan Cement Di Kawasan Lhoknga.

3.2 Populasi Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Lhoknga yang saat ini berjumlah 17,250 penduduk (BPS Aceh Besar,2019).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, Teknik penarikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling, menurut sugiyono simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Untuk memperoleh besaran jumlah sampel dalam penelitian ini, penulis mengadopsi formula ketetapan yang telah dirumuskan oleh Yamane (dalam Israel, 2013). Dalam hal ini, ditetapkan jumlah sampel dengan presisi 10%, yaitu sebanyak 100 sampel.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penlitian ini adalah data primer. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data ini bersumber pada responden dimana data tersebut diperoleh melalui penyebaran kuesioner (angket) pada masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan keterangan lainnya dalam penelitian yang dilakukan. Dalam mengumpulkan

data penelitian, peneliti mengumpulkan dari berbagai data serta dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dengan jenis tertutup yang merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan ketersediaan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Sedangkan skala pengukurannya menggunakan skala intervar 1-5 yang mana jawaban-jawaban dari responden tersebut akan diukur dalam bentuk skala likert karena skala likert mudah dimengerti dan dipahami. Penentuan skala likert dengan menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat dari keterangan pilihan dan skor yaitu pilihan sangat setuju dengan skor 5, pilihan setuju dengan skor 4, pilihan netral dengan skor 3, pilihan tidak setuju dengan skor 2, dan pilihan dengan sangat tidak setuju dengan skor 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Keterangan pilihan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Klasifikasi Penelitian

Menurut (Sugiyono 2013) mendefinisikan Yang dimaksud dengan variabel adalah segala sesuatu dalam struktur apapun yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh data tentangnya, maka kemudian di tarik kesimpulan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel-variabel yang dipengaruhi oleh variabel variabel bebas atau independen, variable dependen disini adalah kesejahteraan.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variable (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variable lainya variable yang di pengaruhi dalam penelitian ini yaitu corporate social responsibility (CSR) yang terdiri dari pendidikan,kesehatan,ekonomi dan agama.

3.5.2 Definisi Operasional Variable Penelitian

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	CSR bidang pendidikan	Pendidikan merupakan salah bentuk tanggung jawab pihak perusahaan dalam bentuk pemberian beasiswa, pelatihan kejuruan, pembinaan madrasah belajar dll (Hadisuamardjo, 2014).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dan siswa tidak mapu 2. Magang atau job training. 3. Pemberian sarana pendidikan. 	Likert
2	CSR bidang Kesehatan	Kesehatan merupakan salah satu bentuk kewajiban perusahaan di bidang Program kesehatannya yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat disekitar perusahaan tersebut berada. Program kesehatan tersebut akan disesuaikan berdasarkan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat. (Agustina, 2012).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Pengobatan 2. Pemberian gizi bagi balita 3. Program sanitasi masyarakat 	Likert
3	CSR bidang ekonomi	CSR di bidang ekonomi yang merupakan salah satu jenis kewajiban atau tanggung jawab perusahaan di bidang Ekonominya, tanggung jawab disini yaitu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian bantuan untuk kegiatan di bidang pertanian 2. Pemberian bantuan 	Likert

		dengan melakukan Program pengembangan ekonomi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di sekitaran perusahaan tersebut beroperasi dengan melakukan mengembangkan potensi-potensi unggulan daerah. (Aziz, 2017).	<p>untuk kegiatan di bidang peternakan .</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pembentukan koperasi. 4. Usaha kecil menengah (UKM). 	
4	CSR bidang Agama	CSR bidang agama merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh pihak perusahaan terhadap masyarakat agar masyarakat dapat lebih meningkatkan mutu pembangunan di aspek sosial keagamaannya, CSR bidang agama ini bertujuan agar masyarakat lebih memiliki kesempatan untuk mengaktualisasikan dirinya terhadap keagamaan , kebudayaan dan kesenian . (Yunara, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perbaikan infrastruktur tempat ibadah di wilayah masyarakat setempat. 2. Menyenggarakan kegiatan keagamaan. (Eko Murdiyanto, 2012: 50). 	Likert
5	Kesejahteraan	Kesejahteraan masyarakat yaitu suatu ukuran berpendapat bahwa kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran dari hasil pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas hidup dari segi materi 2. Kualitas hidup dari segi fisik 3. Kualitas 	Likert

		<p>masyarakat dalam mencapai kehidupan yang unggul, yang meliputi: pembangunan peningkatan kemampuan, dan pemerataan kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan yang baik baik, tingkat pendapatan, tingkat kehidupan, peningkatan terhadap informasi budaya beserta nilai-nilai kemanusiaan dan selanjutnya menumbuhkan skala ekonomi yang baik dan ketercapain keputusan sosial bagi masyarakat dan bangsa Todaro,dkk (dalam Aisyah, 2018).</p>	<p>hidup dari segi mental</p> <p>4. Kualitas hidup dari segi spiritual. Bintarto (dalam Rudy Badrudin, 2012).</p>	
--	--	--	---	--

3.6 Uji Intrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas yaitu uji yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kemudian mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut

dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat di percaya (dapat di andalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji reabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memenuhi uji validitas dan yang tidak memenuhi maka tidak perlu diteruskan untuk di uji reliabilitas.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Mengingat data penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah data primer, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum uji hipotesis melalui uji F maka perlu di lakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas yang secara rinci dapat di jelaskan sebagai berikut:

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik

adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS, yang kemudian mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (error). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolute residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan atau (> 0.05), maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas, artinya model

regresi termasuk dalam kategori baik (tidak adanya keraguan/ hasil analisis regresi akurat).

3.7.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas menyatakan hubungan antar sesama variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Deteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Regresi bebas dari multikolinieritas jika besar nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$.

3.8 Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis regresi linier berganda yang merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh beberapa variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Adapun formula yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Kesejahteraan)

X 1 = Pendidikan

- X 2 = Kesehatan
X 3 = Ekonomi
X 4 = Agama
a = Konstanta (Intersept)
b = Koefisien Regresi Pada Masing-Masing Variable Bebas.
e = Standar Error

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial

Pengujian hipotesis secara parsial yaitu dilakukan dengan cara membandingkan antara T hitung dengan T tabel dengan ketentuan: jika T hitung > T tabel (kesiapan berbuat salah tipe 1, yang menentukan peneliti sendiri, ilmu sosial biasanya paling besar alpha 10%, atau 5% atau 1%), maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Adapun hipotesis parsial dalam penelitian ini yaitu :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang pendidikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

H_1 : Terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang pendidikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang kesehatan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

H_2 : Terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement

Indonesia dibidang kesehatan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

H₀: Tidak terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang ekonomi terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

H₃: Terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang ekonomi terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

H₀: Tidak terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang agama terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

H₄: Terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang agama terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh.

3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji F hitung. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F Tabel, jika F hitung > dari F tabel, (H₀ di tolak H_a diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova. Model signifikan selama kolom signifikansi (%) < Alpha (kesilapan berbuat salah tipe 1, yang menentukan peneliti sendiri, ilmu sosial biasanya paling besar alpha 10%, atau 5% atau 1%). Demikian pula sebaliknya, jika F hitung < F tabel, maka model tidak signifikan,

hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha. Nilai F hitung dapat diperoleh dengan menggunakan formula berikut:

Adapun hipotesis simultan dalam penelitian ini yaitu :

H0: Tidak terdapat pengaruh penerapan CSR Perusahaan PT. Lafarge Cement Indonesia yang meliputi pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan Agama secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

H1: Terdapat pengaruh penerapan CSR Perusahaan PT. Lafarge Cement Indonesia yang meliputi pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan Agama secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT. Lafarge Cement Indonesia dan Masyarakat Lhoknga

PT. Lafarge Cement Indonesia atau PT. LCI adalah pabrik pengolahan semen yang didirikan pada tahun 1980 dan mulai diresmikan pada tahun 1983, yang sahamnya dimiliki oleh LAFARGE GROUP yang merupakan sebuah organisasi di dunia dan juga produsen terbesar di dunia yang terletak di Prancis. Lafarge didirikan pada tahun 1833, yang hingga saat ini telah berkembang menjadi produsen terkemuka di dunia untuk bahan bangunan, seperti beton cor, beton, batu pecah, gypsum, dan barang produk-produk lainnya.

Perusahaan Lafarge ini, beroperasi di 70 negara di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dalam memproduksi bahan material seperti semen, perusahaan Lafarge yang berada di Negara Indonesia telah didukung oleh 5 unit pengantongan semen, salah satunya yaitu unit yang berlokasi di Lhoknga, tepatnya di jalan Banda Aceh – Meulaboh, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar. Namun saat ini (tepatnya pada tahun 2019), PT Lafarge Cement Indonesia (LCI) Lhoknga, Aceh Besar, resmi berganti nama menjadi PT Solusi Bangun Andalas (Serambi Indonesia, 2019).

Sebagaimana diketahui, bahwasanya setiap perusahaan

yang menjalankan aktifitasnya senantiasa harus melihat dampak yang akan ditimbulkan oleh aktifitas mereka, seperti pencemaran lingkungan, limbah yang berbahaya, polusi dan lainnya yang akan berdampak terhadap penduduk di sekitaran perusahaan tersebut, maka dalam menanggapi hal demikian, sudah seharusnya pihak perusahaan memberikan dana pertanggung jawabannya atau yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Apalagi setelah adanya tuntutan yang semakin menguat terhadap perusahaan supaya memperhatikan masyarakat yang tinggal di sekitar area mereka. Hal tersebut tertuang dalam Undang-undang PT No.40 Tahun 2007 tentang kewajiban pelaksanaan CSR bagi perusahaan. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwasanya pelaksanaan tanggung jawab sosial oleh PT Lafarge Cement Indonesia bagi masyarakat di Kecamatan Lhoknga sangatlah dituntut.

Hingga tahun 2021, diketahui bahwa PT Lafarge Cement Indonesia senantiasa melakukan tanggung jawab sosialnya bagi masyarakat yang tinggal di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 17.250 jiwa tersebut (BPS Aceh Besar, 2019). Beberapa program daripada tanggung jawab sosial yang mereka berikan seperti tanggunga jawab sosial (CSR) bidang Pendidikan, bidang Kesehatan, bidang Ekonomi dan bidang Agama.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ciri-ciri responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Sejumlah ciri-ciri responden yang dimaksud meliputi: jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia, jumlah tanggungan keluarga, periode menerima bantuan dan jenis bantuan yang pernah diberikan. Berdasarkan hasil penelitian, identifikasi karakteristik responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin:		
	a. Laki-laki	31	31,0
	b. Perempuan	69	69,0
Jumlah		100	100,0
2	Pendidikan Terakhir		
	a. SD	4	4,0
	b. SMP	10	10,0
	c. SMA	53	53,0
	d. Diploma	8	8,0
	e. Sarjana	25	25,0
	f. Pasca Sarjana	0	0
Jumlah		100	100,0
3	Usia		
	a. 15-20	3	3,0
	b. 21-26	3	3,0
	c. 27-32	9	9,0
	d. 33-38	11	11,0
	e. 39-44	9	9,0
	f. 45-50	20	20,0
	g. 51-56	21	21,0
	h. > 56	24	24,0
Jumlah		100	100,0
4	Jumlah Tanggungan Keluarga		
	a. ≤ 1 orang	5	5,0

	b. 2-3 orang	44	44,0
	c. 4-5 orang	36	36,0
	d. > 5 orang	15	15,0
Jumlah		100	100,0
5	Periode memperoleh bantuan CSR dari PT.Lafarge Cement Indonesia		
	a. 1 Kali	31	31,0
	b. 2-3Kali	58	58,0
	c. > 3 kali	11	11,0
Jumlah		100	100,0
6	Jenis bantuan yang pernah diterima	65	29,7
	a. Beasiswa	4	1,8
	b. Bantuan pendidikan kejuruan	1	0,5
	c. Pemberian mesin perabot	9	4,1
	d. Pemberian obat-obatan pertanian dan benih	9	4,1
	e. Kegiatan peningkatan peternakan	37	16,9
	f. Simpan pinjam Gampong	23	10,5
	g. Mendirikan musalla Gampong	16	7,3
	h. Penyelenggaraan MTQ	6	2,7
	i. Pembinaan dan pembangunan tempat pendidikan	6	2,7
	j. Melakukan program kesehatan gratis dan bekerja sama dengan puskesmas	43	19,6
	k. Sunat massal		
Jumlah		219 kali	100,0

Sumber: Data Primer, 2021 (diolah).

Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut, terlihat bahwa dari seratus sampel yang ada, terdapat sebanyak 69% atau sebanyak 69 orang sampel berjenis kelamin perempuan, sedangkan sisanya 31% atau 31 orang sampel berjenis kelamin laki-laki. Lebih lanjut, terlihat pula bahwa dari seratus sampel yang ada, terdapat sebanyak 53%

atau 53 orang dengan tingkat pendidikan akhir SMA, 25% atau 25 orang dengan tingkat pendidikan akhir Sarjana, 10% atau 10 orang dengan tingkat pendidikan akhir SMP, 8% atau 8 orang dengan tingkat pendidikan akhir Diploma dan sisanya 4% atau 4 orang dengan tingkat pendidikan akhir SD, disini tidak ditemukan adanya sampel dengan tingkat pendidikan akhir Pasca Sarjana.

Selain itu, terlihat pula bahwa, terdapat sebanyak 24% atau 24 orang dengan umur lebih dari 56 tahun, 21% atau 21 orang dengan umur antara 51-56, 20% atau 20 orang dengan umur antara 45-50 tahun, 11% atau 11 orang dengan umur antara 33-38 tahun, dan 9% atau 9 orang pada rentang masing-masing umur antara 27-32 dan 39-44 tahun, serta 3% atau 3 orang pada rentang masing-masing umur antara 15-20 dan 21-26 tahun. Kemudian, terlihat pula bahwa terdapat sebanyak 44% atau 44 orang dengan jumlah tanggungan keluarga antara 2-3 orang, 36% atau 36 orang dengan jumlah tanggungan keluarga antara 4-5 orang, dan 15% atau 15 orang dengan jumlah tanggungan keluarga lebih daripada 5 orang, serta sisanya 5% atau 5 orang dengan jumlah tanggungan keluarga kurang dari atau sama dengan satu orang.

Adapun jenis bantuan yang pernah diterima dari program CSR PT.Lafarge Cement Indonesia sangatlah bervariasi. Hal tersebut dikarenakan jumlah perolehan bantuan yang tidak sama pada setiap orangnya, sehingga jenis bantuan yang pernah diterimapun bisa mencapai lebih daripada tigakali perorangnya. Dari tabel 4.1 tersebut, terlihat pula bahwa sebanyak 58%

atau 58 orang telah menerima sebanyak 2-3 kali bantuan CSR dari PT.Lafarge Cement Indonesia, bahkan 11% atau 11 orang telah menerima lebih dari 3 kali bantuan CSR dari PT.Lafarge Cement Indonesia, sisanya 31% atau 31 orang hanya menerima sekali saja. Dalam hal ini, jenis bantuan yang pernah diterima dengan porsi yang lebih banyak, terlihat pada jenis bantuan berupa beasiswa yaitu sebesar 65 responden mendapatkannya, kemudian jenis bantuan lainnya yang banyak diterima yaitu Sunat Massal dengan jumlah penerima sebanyak 43 orang, adapun jenis bantuan yang minim diterima yaitu bantuan mesin prabot dengan jumlah penerima hanya seorang saja.

Berdasarkan penjelasan tersebut, terlihat bahwa responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh perempuan dengan persentase sebesar 69%. Sedangkan tingkat pendidikan terakhir, lebih dominan pada tingkat SMA dengan persentase sebesar 53%. Adapun untuk usianya, lebih didominasi oleh responden yang usianya lebih dari 56 tahun dengan persentase 24%. Sementara untuk jumlah tanggungan keluarga, lebih didominasi oleh responden dengan jumlah tanggungan keluarga antara 2-3 orang dengan persentase 44%. Sedangkan untuk jumlah penerimaan bantuan, lebih didominasi pada penerimaan antara 2-3 kali dengan persentase sebesar 58%. Dalam hal ini, jenis penerimaan bantuan program CSR PT.Lafarge Cement Indonesia lebih di dominasi pada jenis Beasiswa dengan persentase 29,7% dari total banyaknya bantuan yang pernah diterima.

4.3 Hasil Pengujian Instrumen

Berikut hasil pengujian instrumen yang telah penulis lakukan untuk memperoleh kualitas data dari penggunaan instrumen tersebut. Pengujian instrumen ini penulis lakukan melalui uji validitas dengan mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut, dan reliabilitas dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Sebagai uji coba instrumen, data yang digunakan dalam uji instrumen sebanyak 30 responden, hal ini sesuai pendapat Fakhry Zamzam dan Luis Marnisah (2021), yang mengatakan bahwa dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen disarankan terhadap sekitar 20 sampai 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal. Selanjutnya data tersebut diolah menggunakan SPSS 21.

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji ketepatan alat pengukur untuk dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian keabsahan instrument pada tinjauan ini adalah dengan menggunakan uji *korelasi product moment* antara skor setiap item pernyataan. Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Disini, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS.21. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

No.	Pernyataan	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pernyataan 1	CSR Bidang Pendidikan	0,814	0,361	Valid
2	Pernyataan 2	CSR Bidang Pendidikan	0,839	0,361	Valid
3	Pernyataan 3	CSR Bidang Pendidikan	0,792	0,361	Valid
4	Pernyataan 4	CSR Bidang Kesehatan	0,848	0,361	Valid
5	Pernyataan 5	CSR Bidang Kesehatan	0,903	0,361	Valid
6	Pernyataan 6	CSR Bidang Kesehatan	0,945	0,361	Valid
7	Pernyataan 7	CSR Bidang Ekonomi	0,959	0,361	Valid
8	Pernyataan 8	CSR Bidang Ekonomi	0,955	0,361	Valid
9	Pernyataan 9	CSR Bidang Ekonomi	0,896	0,361	Valid
10	Pernyataan 10	CSR Bidang Ekonomi	0,914	0,361	Valid
11	Pernyataan 11	CSR Bidang Agama	0,942	0,361	Valid
12	Pernyataan 12	CSR Bidang Agama	0,848	0,361	Valid
13	Pernyataan 13	Kesejahteraan	0,835	0,361	Valid
14	Pernyataan 14	Kesejahteraan	0,652	0,361	Valid
15	Pernyataan 15	Kesejahteraan	0,842	0,361	Valid
16	Pernyataan 16	Kesejahteraan	0,729	0,361	Valid

Sumber: Data primer (diolah), 2021.

Dari tabel 4.2 tersebut, terlihat bahwa uji validitas terhadap 16 item pernyataan tersebut, semuanya dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang mana r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa item tersebut dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Kemudian setelah pernyataan dinyatakan valid maka uji selanjutnya adalah uji reabilitas. Uji reabilitas merupakan reabilitas dari suatu instrumen biasanya dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi. Metode pengujian reabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu dengan membandingkan nilai alphanya yang harus lebih besar dari 0,60 (Malhotra & Dash, 2011). Disini, uji reliabilitas yang dilakukan untuk memperoleh nilai alpha tersebut

dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS.21. Berikut hasil pengujian yang telah diperoleh:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reabilitas Kuesioner

No	Variabel	Item Variabel	Nilai Alpha	Ket
1	CSR Bidang Pendidikan	3	0,739	Handal
2	CSR Bidang Kesehatan	3	0,882	Handal
3	CSR Bidang Ekonomi	4	0,946	Handal
4	CSR Bidang Agama	2	0,719	Handal
5	Kesejahteraan	4	0,760	Handal

Sumber: Data primer (diolah), 2021.

Dari tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa nilai alpha untuk setiap item pertanyaan pada variable X1, X2, X3, X4 dan Y, memiliki nilai yang lebih besar daripada 0.60. Artinya, setiap item pertanyaan pada setiap variabel tersebut diatas dinyatakan reliabel, sehingga sejumlah pernyataan yang ada pada kuesioner tersebut sudah layak digunakan dalam penelitian.

4.4 Deskripsi Variabel Penelitian

Terdapat lima variabel yang dilihat dalam penelitian ini, diantaranya yaitu: variabel CSR Bidang Pendidikan, CSR Bidang Kesehatan, CSR Bidang Ekonomi, CSR Bidang Agama (sebagai variabel independen) dan variabel Kesejahteraan sebagai variabel dependen. Kelima variabel tersebut, biasanya memperlihatkan kategori persepsi yang berbeda-beda dari pihak responden. Sehingga untuk mengetahui tinggi rendahnya persepsi responden terhadap suatu variabel, diperlukan adanya alat analisis yang dapat mendeskripsikan setiap butir pernyataan yang telah dijawab

oleh si responden. Dalam hal ini, peralatan analisis data untuk menguji persepsi responden dengan menghitung nilai rerata dan kemudian dikelompokkan ke dalam kategori penilaian persepsi responden. Rentang skor dihitung dengan membagi selisih antara nilai tertinggi (5) dengan skor terendah (1) dengan jumlah pilihan skor jawaban kuesioner. Secara matematis ditulis:

$$\text{Rentang skor} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Selanjutnya, penggolongan persepsi responden akan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, mulai dari sangat tidak baik, tidak baik, kurang baik, baik dan sangat baik. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Persepsi Berdasarkan Interval Skor

Rata-rata Skor	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik
1,81 – 2,60	Tidak baik
2,61 – 3,40	Kurang baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat baik

Sumber: Penentuan interval dari alternatif pilihan jawaban (diolah), 2021.

Untuk memberikan gambaran dan pencapaian dari setiap variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria rata-rata skor dari jawaban responden. Jika diperoleh rata-rata skor di atas 3,41, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memberikan respon setuju atau baik terhadap setiap item pertanyaan dalam kuesioner.

4.4.1 Persepsi terhadap CSR Bidang Pendidikan

Adapun beberapa item pernyataan yang disertai dengan frekuensi pilihan jawaban oleh responden (masyarakat Lhoknga) mengenai persepsi mereka terhadap CSR Bidang Pendidikan yang dijalankan oleh PT. Lafarge Cement Indonesia, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Persepsi terhadap CSR Bidang Pendidikan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Rata-rata
		STS	TS	N	S	SS	
1	PT Lafarge Cement Indonesia senantiasa mendukung pencapaian dan proses belajar mengajar peserta didik di Kecamatan Lhoknga melalui pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dan siswa tidak mampu.	0	1	6	32	61	4.53
2	PT Lafarge Cement Indonesia senantiasa melakukan peningkatan/pengembangan proses belajar mengajar bagi masyarakat Kecamatan Lhoknga melalui pemberian pendidikan setara D3.	0	1	15	44	40	4.23
3	PT Lafarge Cement Indonesia telah melakukan pembinaan atau pembangunan tempat pendidikan bagi masyarakat Lhoknga sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.	1	9	35	43	12	3.56
Rata-Rata Keseluruhan							4.10

Sumber: Data primer (diolah), 2021.

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, dapat diketahui bahwasanya hasil perhitungan rata-rata persepsi responden

terhadap CSR Bidang Pendidikan adalah 4,10, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap CSR Bidang Pendidikan PT. Lafarge Cement Indonesia adalah “Baik”.

4.4.2 Persepsi terhadap CSR Bidang Kesehatan

Adapun beberapa item pernyataan yang disertai dengan frekuensi pilihan jawaban oleh responden (masyarakat Lhoknga) mengenai persepsi mereka terhadap CSR Bidang Kesehatan yang dijalankan oleh PT. Lafarge Cement Indonesia, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Persepsi terhadap CSR Bidang Kesehatan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Rata-rata
		STS	TS	N	S	SS	
1	PT Lafarge Cement Indonesia telah melaukan program sunat masal bagi setiap rumah tangga yang berada di Kecamatan Lhoknga.	0	2	14	41	43	4.25
2	PT Lafarge Cement Indonesia senantiasia melakukan program kesehatan secara gratis dengan cara bekerja sama dengan Puskesmas setempat.	0	1	20	36	43	4.21
3	PT Lafafрге Cement Indonesia senantiasia melakukan sanitasi lingkungan di wilayah kecamatan lhoknga seperti membersihkan sampah di bibir pantai.	4	10	49	20	17	3.36
Rata-Rata Keseluruhan							3.94

Sumber: Data primer (diolah), 2021.

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, dapat diketahui bahwasanya hasil perhitungan rata-rata persepsi responden terhadap CSR Bidang Kesehatan adalah 3,94, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap CSR Bidang Kesehatan PT. Lafarge Cement Indonesia adalah “Baik”.

4.4.3 Persepsi terhadap CSR Bidang Ekonomi

Adapun beberapa item pernyataan yang disertai dengan frekuensi pilihan jawaban oleh responden (masyarakat Lhoknga) mengenai persepsi mereka terhadap CSR Bidang Ekonomi yang dijalankan oleh PT. Lafarge Cement Indonesia, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Persepsi terhadap CSR Bidang Ekonomi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Rata-rata
		STS	TS	N	S	SS	
1	PT Lafarge Cement Indonesia telah berupaya melakukan peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengembangan bidang pertanian dengan cara memberikan obat-obatan pertanian dan benih secara gratis.	0	31	16	36	17	3.39
2	PT Lafarge Cement Indonesia telah berupaya melakukan peningkatan pendapatan masyarakat melalui kegiatan peternakan secara gratis.	0	30	27	37	6	3.19

3	PT Lafarge Cement Indonesia telah menyediakan sarana simpan pinjam bagi pelaku usaha di Kecamatan Lhoknga sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat.	0	29	14	28	29	3.57
4	PT Lafarge Cement Indonesia telah berupaya melakukan peningkatan pendapatan masyarakat melalui penyediaan mesin perabot sebagai sarana pembantu kelompok usaha warga Lhoknga.	0	31	35	18	16	3.19
Rata-Rata Keseluruhan							3.33

Sumber: Data primer (diolah), 2021.

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut, dapat diketahui bahwasanya hasil perhitungan rata-rata persepsi responden terhadap CSR Bidang Ekonomi adalah 3,33, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap CSR Bidang Ekonomi PT. Lafarge Cement Indonesia adalah “Kurang Baik”.

4.4.4 Persepsi terhadap CSR Bidang Agama

Adapun beberapa item pernyataan yang disertai dengan frekuensi pilihan jawaban oleh responden (masyarakat Lhoknga) mengenai persepsi mereka terhadap CSR Bidang Agama yang dijalankan oleh PT. Lafarge Cement Indonesia, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Persepsi terhadap CSR Bidang Agama

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Rata-rata
		STS	TS	N	S	SS	
1	PT Lafarge Cement Indonesia memfasilitasi rumah ibadah dengan mendirikan musalla di Kecamatan Lhoknga.	0	35	12	26	27	3.45
2	PT Lafarge Cement Indonesia senantiasa memberikan bantuan untuk penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) di Kecamatan Lhoknga.	0	1	4	44	51	4.45
Rata-Rata Keseluruhan							3.95

Sumber: Data primer (diolah), 2021.

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut, dapat diketahui bahwasanya hasil perhitungan rata-rata persepsi responden terhadap CSR Bidang Agama adalah 3,95, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap CSR Bidang Agama PT. Lafarge Cement Indonesia adalah “Baik”.

4.4.5 Persepsi terhadap Kesejahteraan

Adapun beberapa item pernyataan yang disertai dengan frekuensi pilihan jawaban oleh responden (masyarakat Lhoknga) mengenai persepsi mereka terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Persepsi terhadap Kesejahteraan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Rata-rata
		STS	TS	N	S	SS	
1	Keberadaan PT Lafarge Cement Indonesia menjadikan Bapak dan Ibu senantiasa memiliki penghasilan yang cukup untuk keberlangsungan hidup sehari-hari.	8	41	33	15	3	2.64
2	Keberadaan PT Lafarge Cement akan tetap menjamin kesehatan fisik Bapak dan Ibu.	7	43	37	9	4	2.6
3	Bapak dan Ibu senantiasa memiliki perasaan positif, kegembiraan dan harapan yang lebih baik untuk kehidupan di masa depan.	0	9	19	42	30	3.93
4	Pembangunan sarana fasilitas keagamaan dapat memberikan kebutuhan kesejahteraan spriritual bagi Bapak dan Ibu.	0	7	26	37	30	3.9
Rata-Rata Keseluruhan							3.27

Sumber: Data primer (diolah), 2021.

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut, dapat diketahui bahwasanya hasil perhitungan rata-rata persepsi responden terhadap Kesejahteraan Masyarakat adalah 3,27, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap kesejahteraan masyarakat adalah “Kurang Baik”.

4.5 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Sebagaimana diketahui, bahwa data yang ada dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan kaedah regresi, sehingga agar koefisien regresi tidak bias, maka diperlukan uji asumsi klasik supaya pengambilan keputusan mendekati keadaan yang sebenarnya. Terdapat beberapa pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini, diantaranya yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Berikut hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap uji asumsi klasik tersebut:

4.5.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* melalui alat bantu dari program SPSS 21, yang kemudian mengacu pada ketentuan jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel output SPSS 21, berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92533810
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.086

Kolmogorov-Smirnov Z	.861
Asymp. Sig. (2-tailed)	.448

Sumber: Data primer, 2021 (Output SPSS 21).

Dari tabel 4.10 tersebut, terlihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebesar 0,448, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar daripada 0,05 ($0,448 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.5.2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan atau (> 0.05), maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas Spearman's rho

Correlations Variabel			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pedidikan	Correlation Coefficient	.033
		Sig. (2-tailed)	.747
		N	100
	Kesehatan	Correlation Coefficient	.009
		Sig. (2-tailed)	.930
		N	100
	Ekonomi	Correlation Coefficient	.022
		Sig. (2-tailed)	.825

	Agama	N	100
		Correlation Coefficient	-.025
		Sig. (2-tailed)	.805
	Unstandardized Residual	N	100
		Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
	N	100	

Sumber: Data primer, 2021 (Output SPSS 21).

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut, diketahui bahwasanya nilai signifikansi Variabel Pendidikan (0,747), Kesehatan (0,930), Ekonomi (0,825), dan Agama (0,805) lebih besar dari 0,05. Maka dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa data pada setiap butir pernyataan variabel yang ada dalam penelitian ini, tidak terjadi heteroskedastisitas, artinya model regresi termasuk dalam kategori baik (tidak adanya keraguan/ hasil analisis regresi akurat).

4.5.3. Uji Multikolinearitas

Pada dasarnya, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Pendeteksian ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance. Regresi bebas dari multikolinieritas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10. Hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.108	1.944			
	Pendidikan	.314	.127	.222	.863	1.159
	Kesehatan	.303	.115	.234	.877	1.140
	Ekonomi	.156	.056	.256	.807	1.239
	Agama	.308	.125	.209	.950	1.053

Sumber: Data primer, 2021 (Output SPSS 21).

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut, diketahui bahwasanya nilai VIF variabel Pendidikan (1,159), Kesehatan (1,140), Ekonomi (1,239), dan Agama (1,053) lebih kecil atau (< 10), dan nilai tolerance variabel Pendidikan (0,863), Kesehatan (0,877), Ekonomi (0,807), dan Agama (0,950) lebih besar atau ($> 0,10$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada setiap variabel dalam penelitian ini, terbebas dari multikolinieritas, artinya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Dengan demikian, data penelitian ini dapat dilanjutkan.

4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Setelah uji asumsi klasik sebelumnya dilakukan serta telah memenuhi syaratnya, kemudian penulis melakukan analisis terhadap data penelitian. Dalam pelaksanaannya tersebut, diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu penulis untuk menginterpretasikan hasil analisis. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda yang merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh

beberapa variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis regresi linier berganda disini dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS 21, berikut hasil analisis data yang telah diperoleh:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.108	1.944	
	Pendidikan	.314	.127	.222
	Kesehatan	.303	.115	.234
	Ekonomi	.156	.056	.256
	Agama	.308	.125	.209

Sumber: Data primer, 2021 (Output SPSS 21).

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut, dapat diketahui nilai koefisien regresi berturut-turut, yaitu: $a = 1,108$; $b_1 = 0,314$; $b_2 = 0,303$; $b_3 = 0,156$; dan $b_4 = 0,308$. Sehingga dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

$$Y = 1,108 + 0,314 X_1 + 0,303 X_2 + 0,156 X_3 + 0,308 X_4$$

Persamaan tersebut di atas, memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai *constant* adalah 1,108, artinya jika tidak terjadi perubahan penerapan CSR Perusahaan PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan Agama (nilai X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 adalah 0), maka kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga

Kabupaten Aceh Besar diperoleh sebesar 1,108.

2. Nilai koefisien regresi penerapan CSR Perusahaan PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan adalah 0,314. Artinya apabila CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang Pendidikan meningkat setiap satuannya, maka akan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar yaitu sebesar 0,314.
3. Nilai koefisien regresi penerapan CSR Perusahaan PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang kesehatan adalah 0,303. Artinya apabila CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang Kesehatan meningkat setiap satuannya, maka akan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar yaitu sebesar 0,303.
4. Nilai koefisien regresi penerapan CSR Perusahaan PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang ekonomi adalah 0,156. Artinya apabila CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang Ekonomi meningkat setiap satuannya, maka akan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar yaitu sebesar 0,156.
5. Nilai koefisien regresi penerapan CSR Perusahaan PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang agama adalah 0,308. Artinya apabila CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di

bidang Agama meningkat setiap satuannya, maka akan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar yaitu sebesar 0,308.

4.7 Pengujian Hipotesis

4.7.1. Pengujian Hipotesis Parsial

Setelah semua asumsi dapat dipenuhi, selanjutnya penulis melakukan pengujian hipotesis sebagaimana yang telah diajukan pada bab tiga sebelumnya. Untuk pengujian hipotesis parsial, dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini diterima, demikian pula sebaliknya. Untuk hasil pengujian hipotesis yang telah diperoleh melalui alat bantu SPSS 21, dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji T Hitung Hipotesis Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.108	1.944		.570	.570
	Pendidikan	.314	.127	.222	2.482	.015
	Kesehatan	.303	.115	.234	2.640	.010
	Ekonomi	.156	.056	.256	2.769	.007
	Agama	.308	.125	.209	2.458	.016

Sumber: Data primer, 2021 (Output SPSS 21).

Berikut penjelasan mengenai hipotesis parsial dalam penelitian ini, yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai t

hitung dengan t tabel.

4.7.1.1. Pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,482 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015, sedangkan nilai t tabelnya yaitu 1,983. Hal tersebut memberikan gambaran bahwasanya nilai t hitung $>$ t tabel ($2,482 > 1,983$), sehingga dengan demikian, hipotesis alternatif yang berbunyi “Terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang pendidikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”, diterima. Sedangkan hipotesis nihil yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang pendidikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”, ditolak.

Adapun nilai estimasi pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar yaitu sebesar 0,314. Ini berarti bahwa setiap kenaikan penerapan CSR di bidang pendidikan sebesar 1 poin

pada skala Likert, telah menyebabkan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,314 poin pada skala Likert. Dengan demikian, berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, sebesar 0,314 poin.

4.7.1.2. Pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang kesehatan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang kesehatan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,640 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,010, sedangkan nilai t tabelnya yaitu 1,983. Hal tersebut memberikan gambaran bahwasanya nilai t hitung $>$ t tabel ($2,640 > 1,983$), sehingga dengan demikian, hipotesis alternatif yang berbunyi “Terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang kesehatan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”, diterima. Sedangkan hipotesis nihil yang berbunyi “Tidak terdapat

pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang kesehatan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”, ditolak.

Adapun nilai estimasi pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang kesehatan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar yaitu sebesar 0,303. Ini berarti bahwa setiap kenaikan penerapan CSR di bidang kesehatan sebesar 1 poin pada skala Likert, telah menyebabkan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,303 poin pada skala Likert. Dengan demikian, berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang kesehatan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, sebesar 0,303 poin.

4.7.1.3. Pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang ekonomi terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Dari hasil pengujian pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang ekonomi terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar tersebut, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,769

dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007, sedangkan nilai t tabelnya yaitu 1,983. Hal tersebut memberikan gambaran bahwasanya nilai t hitung > t tabel ($2,769 > 1,983$), sehingga dengan demikian, hipotesis alternatif yang berbunyi “Terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang ekonomi terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”, diterima. Sedangkan hipotesis nihil yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang ekonomi terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”, ditolak.

Adapun nilai estimasi pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang ekonomi terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar yaitu sebesar 0,156. Ini berarti bahwa setiap kenaikan penerapan CSR di bidang ekonomi sebesar 1 poin pada skala Likert, telah menyebabkan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,156 poin pada skala Likert. Dengan demikian, berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, sebesar 0,156 poin.

4.7.1.4. Pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang agama terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Dari hasil pengujian pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang agama terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar tersebut, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,458 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,016, sedangkan nilai t tabelnya yaitu 1,983. Hal tersebut memberikan gambaran bahwasanya nilai t hitung $>$ t tabel ($2,458 > 1,983$), dengan demikian, hipotesis alternatif yang berbunyi “Terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang agama terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”, diterima. Sedangkan hipotesis nihil yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia dibidang agama terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”, ditolak.

Adapun nilai estimasi pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang agama terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar yaitu sebesar 0,308. Ini berarti bahwa setiap kenaikan penerapan CSR di bidang agama sebesar 1 poin pada skala Likert, telah menyebabkan peningkatan kesejahteraan

masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,308 poin pada skala Likert. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang agama berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, sebesar 0,308 poin.

4.7.2. Pengujian Hipotesis Simultan

Pengujian hipotesis simultan dalam penelitian ini menggunakan uji F hitung. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F Tabel, jika F hitung > dari F tabel, (H_0 di tolak H_a diterima), demikian pula sebaliknya. Dalam hal ini, model signifikan dan nilai F hitung bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova. Berikut tabel Anova yang dimaksud:

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	193.524	4	48.381	12.524	.000 ^b
Residual	366.986	95	3.863		
Total	560.510	99			

Sumber: Data primer, 2021 (Output SPSS 21).

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut, dapat dilihat bahwa penerapan CSR Perusahaan PT. Lafarge Cement Indonesia yang meliputi pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan Agama secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, memiliki nilai F hitung sebesar

12,524 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, sedangkan nilai F tabelnya yaitu 2,46. Hal tersebut memberikan gambaran bahwasanya nilai F hitung > F tabel ($12,524 > 2,46$), dengan demikian, hipotesis alternatif yang berbunyi “Terdapat pengaruh penerapan CSR Perusahaan PT. Lafarge Cement Indonesia yang meliputi pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan Agama secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”, diteima. Sedangkan hipotesis nihil yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh penerapan CSR Perusahaan PT. Lafarge Cement Indonesia yang meliputi pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan Agama secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar” ditolak.

4.8 Hasil Uji Determinasi

Untuk mengetahui besaran pengaruh secara simultan yang dihasilkan dari penerapan Corporate Social Responsibility PT. Lafarge Cement Indonesia terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, dapat dilakukan dengan cara pengujian R Square. Hasil estimasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.345	.318	1.965

Sumber: Data primer, 2021 (Output SPSS 21).

Dari tabel 4.16 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai R Square yang diperoleh yaitu 0,345 atau 34,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan Corporate Social Responsibility PT. Lafarge Cement Indonesia memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebesar 34,5%, sedangkan sisanya 65,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan nilai estimasi tersebut, dapat dijelaskan bahwa pengaruh penerapan CSR Perusahaan PT. Lafarge Cement Indonesia yang meliputi pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan Agama secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar yaitu sebesar 0,345. Ini berarti bahwa setiap kenaikan penerapan CSR pada seluruh bidang sebesar 1 poin pada skala Likert, telah menyebabkan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,345 poin pada skala Likert. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan CSR Perusahaan PT. Lafarge Cement Indonesia yang meliputi pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan Agama secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, sebesar 0,345 poin.

4.9 Pembahasan

4.8.1. Pengaruh Penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Pendidikan merupakan bagian penting dalam aspek kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan selain menjadi penjamin bagi kemajuan, pendidikan juga menjadi penjamin bagi kemakmuran suatu bangsa. Pada dasarnya, Pendidikan menjadi sesuatu yang penting karena dapat membuat individu mengembangkan kapasitas dirinya untuk menjadi seseorang yang berilmu, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, dan mandiri. Dengan demikian, orang-orang yang berpendidikan biasanya akan dengan mudah dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya, terutama pada masalah yang berkaitan dengan tingkat kesejahteraan. Sehingga dalam hal ini, pemberian beasiswa bagi pelajar yang kurang mampu dan peningkatan/pengembangan proses belajar mengajar serta melakukan pembinaan atau pembangunan tempat pendidikan yang dilakukan oleh PT Lafarge Cement Indonesia melalui program CSR-nya menjadi sangat penting bagi masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat di sekitar area tersebut, masih hidup pada tingkat kesejahteraan I dan II (BPS Aceh Besar, 2020), di samping dari kewajiban pihak perusahaan dalam menjalankan program tanggung jawab sosialnya (CSR).

Dari hasil analisis data sebelumnya, diketahui bahwasanya penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Farida, 2014), ia mengemukakan bahwa bantuan pendidikan yang diberikan oleh BMT Harapan ummat Kudus melalui program CSR nya secara periode dan *continue* dapat memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Lebih lanjut, berdasarkan hasil estimasi sebelumnya, juga diketahui bahwasanya penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, sebesar 0,314 poin. Poin tersebut menggambarkan bahwa setiap meningkatnya peran kepedulian PT. Lafarge Cement Indonesia terhadap pendidikan masyarakat di sekitar wilayah tersebut melalui program CSR mereka, maka poin kesejahteraan masyarakat pada wilayah tersebut senantiasa juga akan mengalami peningkatan. Artinya, keadaan tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, dapat ditingkatkan melalui peranan kepedulian PT. Lafarge Cement Indonesia melalui program CSR di bidang pendidikan. Sehingga diharapkan kepada pihak PT. Lafarge Cement Indonesia agar dapat meningkatkan kembali peranan program CSR-nya, sehingga

nantinya kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar tersebut akan lebih meningkat.

4.8.2. Pengaruh Penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang kesehatan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Keadaan fisik yang sehat tentunya menjadi suatu harapan bagi setiap orang, termasuk Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Namun demikian, limbah yang dihasilkan melalui operasi perusahaan di bagian pertambangan tentunya akan sangat mengganggu kesehatan masyarakat yang tinggal disekitar tempat tersebut, termasuk masyarakat di Kecamatan Lhoknga yang hidup berdampingan dengan tempat PT. Lafarge Cement Indonesia beroperasi. Dalam hal ini, secara tidak langsung kesehatan masyarakat di Kecamatan Lhoknga tersebut tentunya akan terancam, sehingga tanggung jawab sosial perusahaan disini sangatlah dituntut, demi terciptanya kesejahteraan masyarakat melalui keadaan fisik yang sehat. Di samping itu, perusahaan juga tentunya memiliki kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial nya dalam bidang kesehatan. Hal ini sesuai dengan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 53/PUU-VI/2008 yang menyatakan bahwa setiap perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam dimana terdapat kelompok penduduk lokal yang berdekatan dengan areal tersebut, maka pihak perusahaan harus

melakukan tanggung jawab sosial nya terhadap masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan, yaitu bentuk pelayanan kesehatan yang optimal. Dengan tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya oleh komunitas lokal, maka komunitas lokal beserta keluarganya dapat memberikan produktivitas yang tinggi baik sosial maupun ekonomi (Fajar, 2008).

Dari hasil analisis data sebelumnya, diketahui bahwasanya penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arsyad, dkk, (2017), yang menyatakan bahwa kesehatan, lingkungan, keinginan dan kebutuhan dasar manusia dan keselamatan berpengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Bogor. Lebih lanjut, dari hasil nilai estimasi pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang kesehatan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, diperoleh nilai sebesar 0,303. Ini juga menunjukkan bahwa setiap kenaikan peran penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang kesehatan, telah menyebabkan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,303 poin pada skala Likert. Dengan demikian, keadaan tersebut menunjukkan bahwasanya kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar dapat ditingkatkan melalui peningkatan peranan CSR PT.

Lafarge Cement Indonesia di bidang kesehatan. Oleh karena demikian, diharapkan kepada pihak PT. Lafarge Cement Indonesia agar dapat meningkatkan perannya melalui peningkatan program CSR di bidang kesehatan bagi masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, agar kesejahteraan mereka menjadi lebih meningkat.

4.8.3. Pengaruh Penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang ekonomi terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Tanggung jawab perusahaan di bidang ekonomi yaitu melakukan Peningkatan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi menjadi perhatian serius setiap pemangku kebijakan CSR. Sehingga program peningkatan pendapatan masyarakat atau individu seringkali menjadi program andalan setiap perusahaan dalam mengimplementasikan CSR-nya. Peningkatan pendapatan ekonomi ini bisa diterapkan dengan mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro, bantuan modal kepada pengusaha-pengusaha kecil, pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah dan hingga program pemberdayaan petani maupun nelayan (Yuwantono, dkk., 2017).

Dari hasil analisis data sebelumnya, diketahui bahwasanya penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Hasil

tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mapisangka (2009), ia mengemukakan bahwa salah satu Implementasi program CSR PT. Batamindo Investment Cakrawala (BIC) di bidang ekonomi yang dilakukan secara sistematis, terstruktur dan periodik, telah memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Lebih lanjut, dari hasil nilai estimasi pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang ekonomi terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, diperoleh nilai sebesar 0,156. Ini juga menunjukkan bahwa setiap kenaikan peran penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang ekonomi, telah menyebabkan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,156 poin pada skala Likert. Dengan demikian, keadaan tersebut menunjukkan bahwasanya kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar juga dapat ditingkatkan melalui peningkatan peranan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang ekonomi. Sehingga, diharapkan kepada pihak PT. Lafarge Cement Indonesia agar dapat meningkatkan perannya melalui peningkatan program CSR di bidang ekonomi bagi masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, agar kesejahteraan mereka menjadi lebih meningkat.

4.8.4. Pengaruh Penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang keagamaan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh

Tanggung jawab sosial perusahaan di bidang agama merupakan bentuk kepedulian sosial Perusahaan untuk meningkatkan kualitas keimanan dan menjalin hubungan lintas agama dalam forum sarasehan, karena hal ini didasari oleh budaya masyarakat Indonesia yang religius dan aktif beribadah.

Dari hasil analisis data sebelumnya, diketahui bahwasanya penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang agama juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017), ia menunjukkan bahwa Implementasi program CSR bidang agama yang dilakukan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Sukajadi, Air Gading, Talang Jawa, Saung Naga, Tanjung Agung, Puser dan Batu Kuning Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Lebih lanjut, dari hasil nilai estimasi pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang agama terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, diperoleh nilai sebesar 0,156. Ini juga menunjukkan bahwa setiap kenaikan peran penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang agama, telah menyebabkan peningkatan

kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,156 poin pada skala Likert. Dengan demikian, keadaan tersebut menunjukkan bahwasanya kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar juga dapat ditingkatkan melalui peningkatan peranan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia di bidang agama. Sehingga, diharapkan kepada pihak PT. Lafarge Cement Indonesia agar dapat meningkatkan pula peranannya terhadap program CSR di bidang agama bagi masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, agar kesejahteraan mereka lebih meningkat.

4.8.5. Pengaruh Penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwasanya secara simultan Penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Farida (2014); Arsyad, dkk, (2017); Mapisangka (2009); dan Sari (2017).

Lebih lanjut, dari hasil nilai estimasi pengaruh penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia secara simultan, terlihat bahwa pengaruh CSR PT. Lafarge Cement Indonesia terhadap

kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, yaitu 0,345 (lihat tabel 4.16). Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan peran penerapan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia, maka telah menyebabkan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,345 poin pada skala Likert. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar juga dapat ditingkatkan melalui peningkatan peranan CSR PT. Lafarge Cement Indonesia. Oleh karena demikian, diharapkan kepada pihak PT. Lafarge Cement Indonesia agar dapat meningkatkan pula peranannya melalui program CSR di berbagai bidang seperti meliputi pendidikan, kesehatan, ekonomi dan Agama bagi masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, agar kesejahteraan mereka lebih meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, baik secara simultan maupun parsial yang telah dijelaskan pada bab IV sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan program CSR PT Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,314.
2. Penerapan program CSR PT Lafarge Cement Indonesia di bidang kesehatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan Lhoknga kabupaten Aceh Besar sebesar 0,303.
3. Penerapan program CSR PT Lafarge Cement Indonesia di bidang ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan Lhoknga kabupaten Aceh Besar sebesar 0,156.
4. Penerapan program CSR PT Lafarge Cement Indonesia di bidang agama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,308.
5. Penerapan program CSR PT Lafarge Cement Indonesia di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan Agama secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,345.

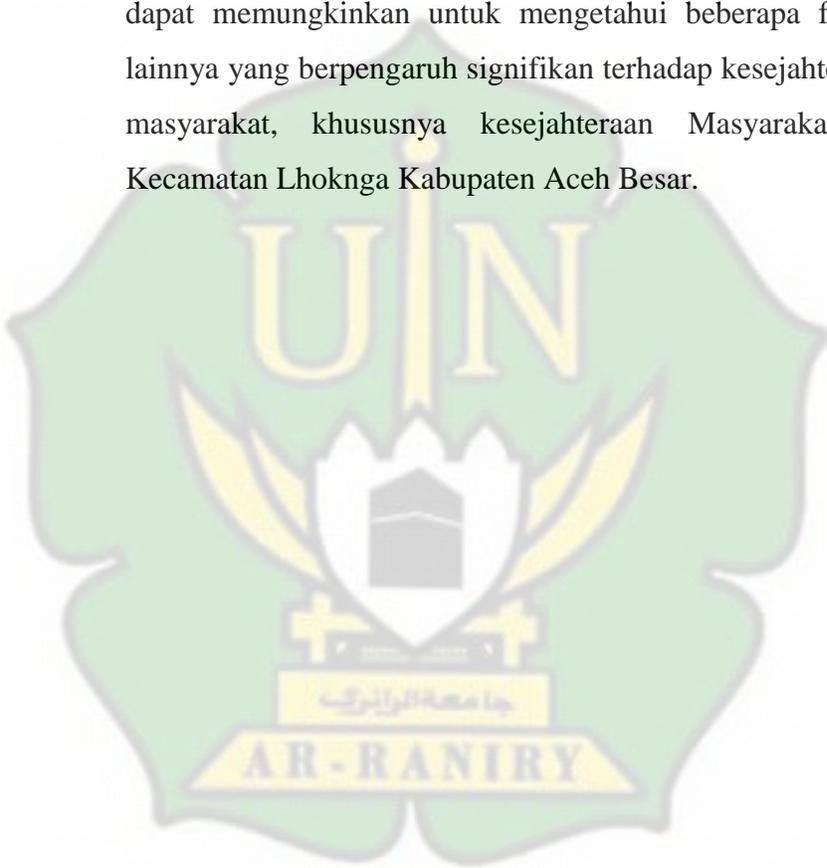
5.2 Saran

Dari hasil telaah yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam topik penelitian ini, antara lain:

1. Bagi pihak Perusahaan, diharapkan agar dapat meningkatkan peranannya dalam melaksanakan dan merealisasikan program-program yang telah ada, serta terus berkontribusi untuk meningkatkan atau menciptakan sejumlah program CSR pada bidang lainnya, seperti program CSR di bidang Sosial dan juga bidang Lingkungan, sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada disekitar wilayah operasionalnya.
2. Bagi pihak Pemerintah, diharapkan agar senantiasa memperkuat pengawasan terhadap penerapan undang-undang mengenai kewajiban menjalankan program CSR oleh pihak perusahaan. Sedangkan bagi masyarakat Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, diharapkan agar dapat memanfaatkan seoptimal mungkin akan sejumlah program CSR yang telah diberikan oleh PT. Lafarge Cement Indonesia, serta terus berusaha semaksimal

mungkin dalam bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

3. Bagi peneliti lainnya, diharapkan adanya penelitian yang sejenis dengan cakupan/ lingkup yang lebih luas, sehingga dapat memungkinkan untuk mengetahui beberapa faktor lainnya yang berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Arsyad, Sudarjati, & D.Gemina. (2017). Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan Strateginya Untuk Peningkatan Kepuasan Masyarakat Serta Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Agribisnis*, 2-4.
- Agustina, N. (2012). Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Hulu *Energy WMO* dalam Pengembangan Masyarakat di Kecamatan Gresik. *Akunesia*, 1-19.
- Amini, A. (2018). *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Arief A.S dan Caecilia T.W, (2021), Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, Vol 5 (1), 108-114.
- Awuy, V. P., Sayekti, Y., & Purnamawati, I. (2016). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15-26.
- Aswand Hasoloan, A. (2018). Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis. *Warta Edisi 57*. ISSN : 1829-7463
- BPS. (2017). Jumlah Penduduk Menurut Angkatan Kerja. 1-3. di akses dari <https://berkas.dpr.go.id>.
- BPS. (2020). Kecamatan Lhoknga Dalam Angka 2020. Lhoknga: BPS Kabupaten Aceh Besar.

- BkkbN. (2011) Batasan Dan Pengertian *MDK* Tingkat kesejahteraan I Dan tingkat kesejahteraan II. Di akses dari <http://aplikasi.BkkbN>
- Endah Kartika Sari., A. M. (2017). Implementasi Program (CSR) bidang Agama PT.Semen Baturaja (Persero)Tbk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 42.
- Eko Muldiyanto., m. k. (2012). Membangun Kemitraan Agribisnis, Inovasi Program Corporate Social Responsibility (CSR). Semarang: Yayasan Bina Kerta Lestari.
- Fadilah, S. (2009). Keberhasilan Kegiatan *Corporate Social Responsibility* Melalui Pengungkapan Dan Audit *Corporate Social Responsibility*. *TELAAH & RISET AKUNTANSI*, 117-132.
- Fakhry Zamzam dan Luis Marnisah. (2021). *Model Penulisan Tesis Manajemen Kuantitatif Berbasis Analisis dan Implikasi Manajerial*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Farida. (2014). Analisis Pengaruh Implimentasi (CSR) Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Bmt Harapan Umat Kudus. *Iqtishadia*, 357-378.
- Glenn D.Israel (2013, Juni). *Menentukan Ukuran Sampel*, EDIS. Retrieved from <http://ifas.ufl.edu>
- Hadisuamardjo, H. (2014). Efektivitas Implementasi Kebijakan Program (CSR) Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 51-67.
- Harahap, A. S. (2010). Pengaturan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Indonesia. *Lex Jurnalica*, 182-190.

- Hartono, E. (2018). Implementasi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *jurnal Kajian Akuntansi*, 108.
- Intan Kirana, (2013). “Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bidang lingkungan Dalam Menunjang Perolehan Program penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan(*Proper*) PT. Surya Kertas”. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.2 No.2
- Jamaluddin, Suhardi, & Anwar, M. (2017). Pengaruh (CSR) PT Vale Indonesia Tbk terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kecamatan Nuha. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 137-144.
- Khoiruddin. (2015). *Etika Bisnis dalam Islam* . Lampung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Intan Lampung.
- Latif, M. R., Engka, D. S., & Sumual, J. I. (2018). Pengaruh persepsi tentang modal usaha, lokasi dan jenis dagangan terhadap kesejahteraan pedagang di jalan roda (Jarod) Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* , 178.
- Malhotra, N. K. & Dash, S. (2011). *Marketing research: An applied orientation*. London: Pearson Publishing.
- Muslihati, Siradjuddin, & Syahrudin. (2018). *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Bank Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 29-42.
- Made Aryawan, dkk (2017). *Corporate Social Responsibility* (Aspek Sosial,Ekonomi, Dan Lingkungan) Terhadap Citra Perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 604-633.
- Meyzi Harianto, dkk. (2016). *Program Corporate Social Responsibility* dalam perspektif *indeks* kepuasan publik di Riau. *Ilmu Administrasi Bisnis*.

- Novarianto, F., Hamid, D., & Mawardi, M. K. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Citra Perusahaan PT. Beiersdorf Indonesia (Studi pada Pengunjung Merbabu Family Park Kota Malang). *Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*, 57-58 .
- Nurlina, E., & Rusdy. (2020). Implementasi (CSR) PT. LCI Dalam Pemberdayaan Masyarakat Lhoknga-Leupung Dalam Tinjauan Masalah. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 116.
- Prastowo, J., & Huda, M. (2011). *Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Purbaya, A. G. (2017). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya. *OECOMICUS Journal of Economics*, 71-98.
- R. Ery Wibowo Agung Santosa (2012). *Corporate Social Responsibility* Dimensi Dan Perspektif Dalam penelitian- Penelitian Empiris. *VALUE ADDED*, Vol.8, No.2
- Rudy Badrudin..(2012). *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Serambi Indonesia. (2016). *CSR PT. LCI Dorong Ekonomi Masyarakat* . Aceh Besar : Aceh TribunNews.
- Serambi Indonesia, (2019). *Lafarge Kini Bernama Solusi Bangun Andalas*. Diakses melalui <https://aceh.tribunnews.com/2019/02/12/lafarge-kini-bernama-solusi-bangun-andalas>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suradi. (2012). Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Sosial (*economic growth and sosial welfare*). *jurnal informasi*.
- Tanudjaja, B. B. (2006). Perkembangan *Corporate Social Responsibility* Di Indonesia. *Nirmana*, 92-98.
- Wargianti, P. (2018). Studi Tentang (CSR) (*Corporate Social Responsibility*) Di PT Madubaru Yogyakarta Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *Private Law*, 1-2.
- Wijaya, H. F., Yulianto, E., & Abdillah, Y. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Citra Perusahaan (Survei pada Masyarakat Penerima Program) (CSR) PT. PINDAD (Persero) di Kelurahan Sedayu, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-7.
- Yunara, N. (2019). Pengaruh (CSR) (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus PT Bertindo, Desa Kedaton Induk, Lampung Timur). Lampung: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Yunika, A. (2017). Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus di Kepunghuluhan Bagan Jawa Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. 9-21.
- Yurilisyah, M., & Mahalli, K. (2013). Peran (CSR) PT. Arun NGL Dalam Pengembangan UKM Di Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 58-60.
- Yuwantono, T., RS, S., & Azis, A. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program *Coorporate Social Responsibility* PT. ASABRI. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 100-119.

Lampiran 1 Surat Keputusan Penelitian



UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: 0557/Un.08/FEB/PP.00.9/10/2020

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan Skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dinilai perlu menunjuk dan menetapkan Pembimbing Skripsi dengan Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dinilai mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur Program Pasca sarjana di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Kesatu :

- Menunjuk Saudara :
- a. Marwiyati, SE.,MM
- b. Jalifah, S.HI.,M.Ag

Sebagai Pembimbing I

Sebagai Pembimbing II

untuk membimbing Skripsi Mahasiswa :

N a m a : Akmal

N I M : 170604029

J u d u l : Dampak Corporate Social Responsibility PT. Lafarge Cement Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam Penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada tanggal : 16 Oktober 2020

D e k a n,


ZakiFuad

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Progam Studi Ilmu Ekonomi;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR KECAMATAN LHOKNGA

Alamat: Jl. Banda Aceh – Meulaboh Km. 14 Telp. 0651-7550053 Lhoknga Kode Pos 23353

Nomor : 423.4/241
Lampiran : -
Perihal : Telah melakukan Penelitian

Lhoknga , 30 Agustus 2021
Yang terhormat :
Pimpinan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
Di –

Banda Aceh

1. Sehubungan dengan surat Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 2050/Un.08/FEBI.I/TL.00/08/2021 tanggal 05 Agustus 2021 perihal surat keterangan telah melakukan penelitian atas nama :
Nama/NIM : Akmal/170604029
Semester/Jurusan : VIII/ Ilmu Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility PT Lafarge Indonesia terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.
Alamat Sekarang : Desa Ciri Kadamatan Ulee Kareng Banda Aceh

Benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility PT Lafarge Indonesia terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

2. Demikian untuk dimaklumi dan atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.



Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada responden yang terhormat

Saya (Akmal) merupakan salah seorang mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, .saat ini saya sedang menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility PT.Lafarge Cement Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.**

Saya berharap Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan selengkap-lengkapnyanya ,jujur,dan objektif sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu sendiri. sejumlah data yang Bapak/Ibu berikan melalui kuesioner ini kerahasiannya merupakan tanggung jawab sepenuhnya bagi kami, dan tidak memiliki hubungan dengan hal-hal yang lain yang dapat merugikan diri pribadi Bapak/Ibu selaku responden.

Atas kesedian dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terimakasih.

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang ada anggap sesuai dengan pendapat saudara/i
2. Keterangan singkatan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

II. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Jenis Kelamin Laki-Laki Perempuan
2. Pendidikan Terakhir SD SMP SMA
Diploma Sarjana Pasca Sarjana

3. Usia 15-20 21-26 27-32 33-38
39-44 45-50 51-56 > 56

4. Jumlah Tanggungan Keluarga
 \leq 1 orang 2-3 orang 4-5 orang
> 5 orang

5. Sudah berapakali memperoleh bantuan CSR dari PT.Lafarge Cement Indonesia
 1 Kali
 2-3Kali
 > 3 kali

6. Jenis bantuan yang pernah diberikan
- Beasiswa
 - Bantuan pendidikan kejuruan
 - Pemberian mesin perabot
 - Pemberian obat-obatan pertanian dan benih
 - Kegiatan peningkatan peternakan
 - Simpan pinjam Gampong
 - Mendirikan musalla Gampong
 - Penyelenggaraan MTQ
 - Pembinaan dan pembagunan tempat pendidikan
 - Melakukan program kesehatan gratis dan bekerja sama dengan puskesmas
 - Sunat massal

PERNYATAAN KUESIONER

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
CSR Bidang Pendidikan						
1	PT Lafarge Cement Indonesia senantiasa mendukung pencapaian dan proses belajar mengajar peserta didik di Kecamatan Lhoknga melalui pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dan siswa tidak mampu.					
2	PT Lafarge Cement Indonesia senantiasa melakukan peningkatan/pengembangan proses belajar mengajar bagi masyarakat Kecamatan Lhoknga melalui pemberian pendidikan setara D3.					
3	PT Lafarge Cement Indonesia telah melakukan pembinaan atau pembangunan tempat pendidikan bagi masyarakat Lhoknga sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.					
CSR Bidang Kesehatan						
4	PT Lafarge Cement Indonesia telah melakukan program sunat masal bagi setiap rumah tangga yang berada di Kecamatan Lhoknga.					

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
5	PT Lafarge Cement Indonesia senantiasa melakukan program kesehatan secara gratis dengan cara bekerja sama dengan Puskesmas setempat.					
6	PT Lafafрге Cement Indonesia senantiasa melakukan sanitasi lingkungan di wilayah kecamatan lhoknga seperti membersihkan sampah di bibir pantai.					
CSR Bidang Ekonomi						
7	PT Lafarge Cement Indonesia telah berupaya melakukan peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengembangan bidang pertanian dengan cara memberikan obat-obatan pertanian dan benih secara gratis.					
8	PT Lafarge Cement Indonesia telah berupaya melakukan peningkatan pendapatan masyarakat melalui kegiatan peternakan secara gratis.					
9	PT Lafarge Cement Indonesia telah menyediakan sarana simpan pinjam bagi pelaku usaha di Kecamatan Lhoknga sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat.					
10	PT Lafarge Cement Indonesia telah berupaya melakukan peningkatan pendapatan					

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
	masyarakat melalui penyediaan mesin perabot sebagai sarana pembantu kelompok usaha warga Lhoknga.					
CSR Bidang Agama						
11	PT Lafarge Cement Indonesia memfasilitasi rumah ibadah dengan mendirikan musalla di Kecamatan Lhoknga					
12	PT Lafarge Cement Indonesia senantiasa memberikan bantuan untuk penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) di Kecamatan Lhoknga.					
Kesejahteraan						
13	Keberadaan PT Lafarge Cement Indonesia menjadikan Bapak dan Ibu senantiasa memiliki penghasilan yang cukup untuk keberlangsungan hidup sehari-hari.					
14	Keberadaan PT Lafarge Cement akan tetap menjamin kesehatan fisik Bapak dan Ibu.					
15	Bapak dan Ibu senantiasa memiliki perasaan positif, kegembiraan dan harapan yang lebih baik untuk kehidupan di masa depan.					
16	Pembangunan sarana fasilitas keagamaan dapat memberikan kebutuhan kesejahteraan spriritual bagi Bapak dan Ibu.					

Sumber (Imam Mahdi, 2020).

Lampiran 4 Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas CSR Bidang Pendidikan
 - a. Hasil Uji Validitas CSR Bidang Pendidikan

Correlations Bidang Pendidikan

Notes		
Output Created		16-AUG-2021 04:31:18
Comments		
Input	Active	DataSet0
	Dataset	
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=p1 p2 p3 Jlh /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

[DataSet0]

Correlations

	p1	p2	p3	Jlh
Pearson Correlation	1	.575**	.391*	.814**
p1 Sig. (2-tailed)		.001	.033	.000
N	30	30	30	30
Pearson Correlation	.575**	1	.530**	.839**
p2 Sig. (2-tailed)	.001		.003	.000
N	30	30	30	30
Pearson Correlation	.391*	.530**	1	.792**
p3 Sig. (2-tailed)	.033	.003		.000
N	30	30	30	30
Pearson Correlation	.814**	.839**	.792**	1
Jlh Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Reliabilitas CSR Bidang Pendidikan

Reliability Variabel Bidang Pendidikan

Notes

Output Created	16-AUG-2021 04:31:28
Comments	
Active Dataset	DataSet0
Filter	<none>
Input	
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	30
Matrix Input	
Missing Value	User-defined missing values are treated as missing.

Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=p1 p2 p3 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	4.47	.776	30
p2	4.13	.629	30

p3	3.67	.758	30
----	------	------	----

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12.27	3.099	1.760	3

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas CSR Bidang Kesehatan
 - a. Hasil Uji Validitas CSR Bidang Kesehatan

Correlations Bidang Kesehatan

Notes

Output Created		16-AUG-2021 04:11:24
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=p1 p2 p3 Jlh /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

[DataSet0]

Correlations

		p1	p2	p3	Jlh
p1	Pearson Correlation	1	.602**	.705**	.848**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.602**	1	.826**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	.705**	.826**	1	.945**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30
Jlh	Pearson Correlation	.848**	.903**	.945**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Reliabilitas CSR Bidang Kesehatan

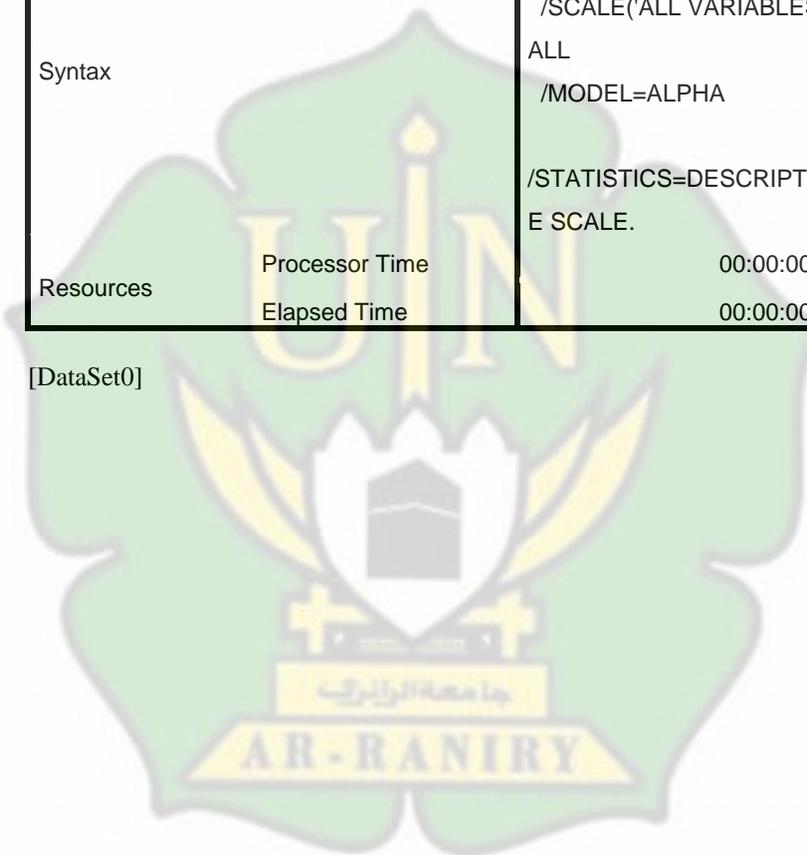
Reliability Variabel Bidang Kesehatan

Notes

Output Created		16-AUG-2021 04:11:40
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Syntax	Cases Used	<p>Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.</p> <p>RELIABILITY</p> <p>/VARIABLES=p1 p2 p3</p> <p>/SCALE('ALL VARIABLES')</p> <p>ALL</p> <p>/MODEL=ALPHA</p> <p>/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.</p>
Resources	<p>Processor Time</p> <p>Elapsed Time</p>	<p>00:00:00.00</p> <p>00:00:00.00</p>

[DataSet0]



Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	3.60	.814	30
p2	3.77	.858	30
p3	3.47	.937	30

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10.83	5.523	2.350	3

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas CSR Bidang Ekonomi
 a. Hasil Uji Validitas CSR Bidang Ekonomi

Correlations Bidang Ekonomi

Notes

Output Created	16-AUG-2021 04:04:52	
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 30
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. CORRELATIONS
Syntax	/VARIABLES=p1 p2 p3 P4 Jlh /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.02 00:00:00.02

[DataSet0]

Correlations

	p1	p2	p3	P4	Jlh
p1 Pearson Correlation	1	.922**	.826**	.824**	.959**
p1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
p1 N	30	30	30	30	30
p2 Pearson Correlation	.922**	1	.768**	.884**	.955**
p2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
p2 N	30	30	30	30	30
p3 Pearson Correlation	.826**	.768**	1	.713**	.896**
p3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
p3 N	30	30	30	30	30
P4 Pearson Correlation	.824**	.884**	.713**	1	.914**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.959**	.955**	.896**	.914**	1
Jlh	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Reliabilitas CSR Bidang Ekonomi

Reliability Variabel Bidang Ekonomi

Notes

Output Created		16-AUG-2021 04:05:08
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY /VARIABLES=p1 p2 p3 P4 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	3.50	1.106	30
p2	3.27	.980	30
p3	3.63	1.189	30
P4	3.23	1.040	30

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13.63	16.102	4.013	4

4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas CSR Bidang Agama
 a. Hasil Uji Validitas CSR Bidang Agama

Correlations Bidang Agama

Notes

Output Created	16-AUG-2021 04:18:31	
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 30
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. CORRELATIONS
Syntax	/VARIABLES=p1 p2 Jlh /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.02 00:00:00.02

[DataSet0]

Correlations

		p1	p2	Jlh
p1	Pearson Correlation	1	.621**	.942**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.621**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
Jlh	Pearson Correlation	.942**	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Reliabilitas CSR Bidang Agama

Reliability Variabel Bidang Agama

Notes

Output Created		16-AUG-2021 04:18:47
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet0 <none> <none> <none> 30
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=p1 p2 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
Syntax		/MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIV E SCALE.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.02 00:00:00.02

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	30	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	3.57	1.223	30
p2	4.23	.774	30

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
7.80	3.269	1.808	2

5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kesejahteraan
 - a. Hasil Uji Validitas Kesejahteraan

Correlations Kesejahteraan

Notes

Output Created		16-AUG-2021 04:15:01
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=p1 p2 p3 p4 jlh /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.08
	Elapsed Time	00:00:00.08

[DataSet0]

Correlations

		p1	p2	p3	p4	jlh
p1	Pearson Correlation	1	.695**	.515**	.355	.835**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.055	.000
	N	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.695**	1	.240	.053	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000		.201	.783	.000
	N	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	.515**	.240	1	.820**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.004	.201		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	.355	.053	.820**	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.055	.783	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
jlh	Pearson Correlation	.835**	.652**	.842**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Reliabilitas Kesejahteraan

Reliability Variabel Kesejahteraan

Notes

Output Created		16-AUG-2021 04:15:26
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet0 <none> <none> <none> 30
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=p1 p2 p3 p4 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA
Syntax		/STATISTICS=DESCRIPTIV E SCALE.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.02 00:00:00.02

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	3.17	1.020	30
p2	2.90	1.094	30
p3	4.00	1.050	30
p4	3.93	1.081	30

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
14.00	10.483	3.238	4

Lampiran 5 Tabulasi Data Karakteristik Responden

a. Data Karakteristik Respoden

n	Jenis kelamin	Pendid. Terakhir	Usia	Jlh Tanggungan Keluarga	Banyak Menerima Bantuan	Jenis Bantuan yg Diterima					
1	Perempuan	Diploma	33-38	>5orang	2-3kali	1	5				
2	Perempuan	SMA	45-50	4-5orang	2-3kali	1	5				
3	Laki-laki	SD	51-56	>5orang	sekali	1					
4	Perempuan	Sarjana	21-26	2-3orang	2-3kali	1	7	10			
5	Laki-laki	SD	>56	4-5orang	>3kali	1	4	6	11		
6	Laki-laki	SD	>56	>5orang	2-3kali	1	4	11			
7	Perempuan	SMA	45-50	Seorang	2-3kali	1	7				
8	Perempuan	Sarjana	45-50	>5orang	2-3kali	1	7	11			
9	Perempuan	SMP	>56	2-3orang	2-3kali	1	7	11			
10	Perempuan	SMA	33-38	>5orang	2-3kali	6	11				
11	Laki-laki	SMP	>56	4-5orang	2-3kali	1	11				
12	Perempuan	SMA	33-38	2-3orang	sekali	6					
13	Perempuan	SMA	45-50	2-3orang	sekali	1					
14	Laki-laki	SMA	38-44	4-5orang	2-3kali	1	7				

15	Perempuan	SMA	15-20	Seorang	sekali	1					
16	Perempuan	SMA	45-50	2-3orang	sekali	1					
17	Perempuan	Sarjana	33-38	2-3orang	2-3kali	1	7				
18	Laki-laki	SMA	45-50	4-5orang	2-3kali	1	6	11			
19	Perempuan	SMA	21-26	>5orang	2-3kali	1	6	11			
20	Perempuan	Sarjana	51-56	4-5orang	>3kali	1	4	5	6	10	11
21	Perempuan	SMA	15-20	2-3orang	sekali	1	6				
22	Perempuan	SMP	27-32	2-3orang	2-3kali	2	7				
23	Perempuan	Diploma	38-44	4-5orang	2-3kali	1	11				
24	Perempuan	SMA	15-20	2-3orang	2-3kali	1	11				
25	Perempuan	SMA	45-50	4-5orang	sekali	6					
26	Laki-laki	SMA	33-38	4-5orang	>3kali	1	6	11			
27	Perempuan	SMA	45-50	>5orang	2-3kali	2	11				
28	Laki-laki	SMA	51-56	4-5orang	sekali	3					
29	Perempuan	Sarjana	27-32	2-3orang	sekali	5					
30	Perempuan	SMA	>56	2-3orang	2-3kali	1	8				
31	Perempuan	SMA	51-56	4-5orang	2-3kali	2	11				
32	Laki-laki	Sarjana	45-50	4-5orang	2-3kali	1	8				
33	Perempuan	SMP	>56	4-5orang	>3kali	1	4	7	10	11	

34	Perempuan	SMA	45-50	2-3orang	>3kali	1	6	7	8	11	
35	Perempuan	Sarjana	51-56	2-3orang	2-3kali	1	11				
36	Perempuan	SMA	33-38	4-5orang	2-3kali	1	11				
37	Perempuan	SMA	27-32	2-3orang	2-3kali	1	11				
38	Laki-laki	SMA	27-32	4-5orang	sekali	1	11				
39	Perempuan	Sarjana	51-56	2-3orang	sekali	5	8				
40	Laki-laki	SMP	51-56	4-5orang	sekali	6	11				
41	Laki-laki	SMA	>56	>5orang	2-3kali	4	11				
42	Laki-laki	SMP	>56	4-5orang	2-3kali	1	6				
43	Perempuan	Sarjana	27-32	4-5orang	2-3kali	1	11				
44	Laki-laki	SMA	45-50	2-3orang	2-3kali	1	9				
45	Perempuan	Diploma	>56	4-5orang	2-3kali	5	9				
46	Perempuan	SMA	33-38	2-3orang	2-3kali	1	4	11			
47	Perempuan	Diploma	27-32	2-3orang	2-3kali	1	4				
48	Perempuan	SMA	38-44	4-5orang	2-3kali	1	8	11			
49	Perempuan	Sarjana	33-38	2-3orang	2-3kali	7	11				
50	Perempuan	Sarjana	>56	4-5orang	2-3kali	6	8				
51	Perempuan	SMA	33-38	4-5orang	2-3kali	1	7				
52	Perempuan	Sarjana	45-50	4-5orang	sekali	1					

53	Laki-laki	SMA	38-44	>5orang	sekali	8					
54	Laki-laki	SMP	>56	>5orang	2-3kali	1	6				
55	Perempuan	Diploma	51-56	>5orang	2-3kali	1	6				
56	Perempuan	SMA	>56	2-3orang	>3kali	1	6	8	11		
57	Perempuan	SMA	27-32	>5orang	sekali	6	11				
58	Perempuan	SMA	33-38	4-5orang	2-3kali	8	11				
59	Perempuan	Diploma	27-32	2-3orang	sekali	10					
60	Laki-laki	Diploma	27-32	2-3orang	sekali	10					
61	Laki-laki	Sarjana	51-56	4-5orang	2-3kali	9	11				
62	Perempuan	SMP	51-56	2-3orang	sekali	6					
63	Laki-laki	SMA	51-56	2-3orang	sekali	1					
64	Laki-laki	SMP	>56	4-5orang	2-3kali	1	6				
65	Laki-laki	SMA	51-56	>5orang	sekali	6					
66	Laki-laki	SMA	51-56	4-5orang	2-3kali	1	11				
67	Perempuan	SMP	33-38	>5orang	sekali	1	7				
68	Perempuan	SMA	>56	2-3orang	2-3kali	1	6				
69	Perempuan	SMA	>56	2-3orang	sekali	1					
70	Perempuan	SMA	51-56	2-3orang	sekali	1					
71	Perempuan	SMA	>56	4-5orang	sekali	6	11				

72	Laki-laki	Sarjana	38-44	2-3orang	2-3kali	7	8	9			
73	Laki-laki	SMA	>56	2-3orang	2-3kali	1	11				
74	Laki-laki	SMA	45-50	4-5orang	2-3kali	1	6				
75	Laki-laki	Sarjana	>56	2-3orang	>3kali	1	6	8	11		
76	Perempuan	Sarjana	45-50	4-5orang	2-3kali	6	7	11			
77	Perempuan	SMA	51-56	2-3orang	>3kali	1	6	7	8		
78	Perempuan	SMA	51-56	2-3orang	2-3kali	5					
79	Perempuan	SMA	45-50	2-3orang	>3kali	5	7	8	11		
80	Perempuan	SMA	>56	2-3orang	sekali	6	7				
81	Perempuan	SMA	51-56	2-3orang	2-3kali	1	11				
82	Perempuan	Sarjana	45-50	4-5orang	2-3kali	1	6	11			
83	Laki-laki	SMA	51-56	4-5orang	sekali	1					
84	Laki-laki	Sarjana	38-44	2-3orang	2-3kali	1	5	7			
85	Perempuan	Sarjana	38-44	Seorang	sekali	2					
86	Perempuan	SD	>56	2-3orang	2-3kali	4	7				
87	Perempuan	SMA	51-56	2-3orang	2-3kali	1	6	11			
88	Perempuan	SMA	51-56	2-3orang	sekali	6					
89	Perempuan	Sarjana	38-44	2-3orang	sekali	7	8	9			
90	Perempuan	Sarjana	45-50	2-3orang	2-3kali	1	6	11			

91	Laki-laki	Sarjana	45-50	4-5orang	>3kali	1	7	8	11		
92	Perempuan	SMA	>56	Seorang	2-3kali	1	6				
93	Perempuan	Diploma	38-44	4-5orang	2-3kali	6	7				
94	Laki-laki	SMA	51-56	2-3orang	sekali	4					
95	Laki-laki	Sarjana	45-50	4-5orang	2-3kali	1	6				
96	Perempuan	SMA	>56	4-5orang	2-3kali	1	6	11			
97	Perempuan	SMA	>56	2-3orang	2-3kali	6	8				
98	Perempuan	Sarjana	45-50	>5orang	>3kali	1	7	9	10		
99	Perempuan	Sarjana	21-26	Seorang	sekali	1					
100	Perempuan	SMA	>56	2-3orang	2-3kali	1	6	11			



b. Tabulasi Hasil Angket

n	Bidang Pendidikan			Bidang Kesehatan			Bidang Ekonomi				Bidang Agama		Kesejahteraan			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
1	4	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4
2	4	5	3	2	4	3	4	3	3	3	4	5	2	2	4	4
3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	2	3	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4
5	5	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4
6	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4
7	5	5	3	3	5	3	2	2	5	2	4	3	2	2	2	2
8	5	5	3	4	4	3	2	5	5	2	4	4	2	2	2	2
9	4	4	3	4	3	1	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2
10	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2
11	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2
12	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5
13	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	2	2	4	5
14	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
15	2	2	2	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	3	4	4

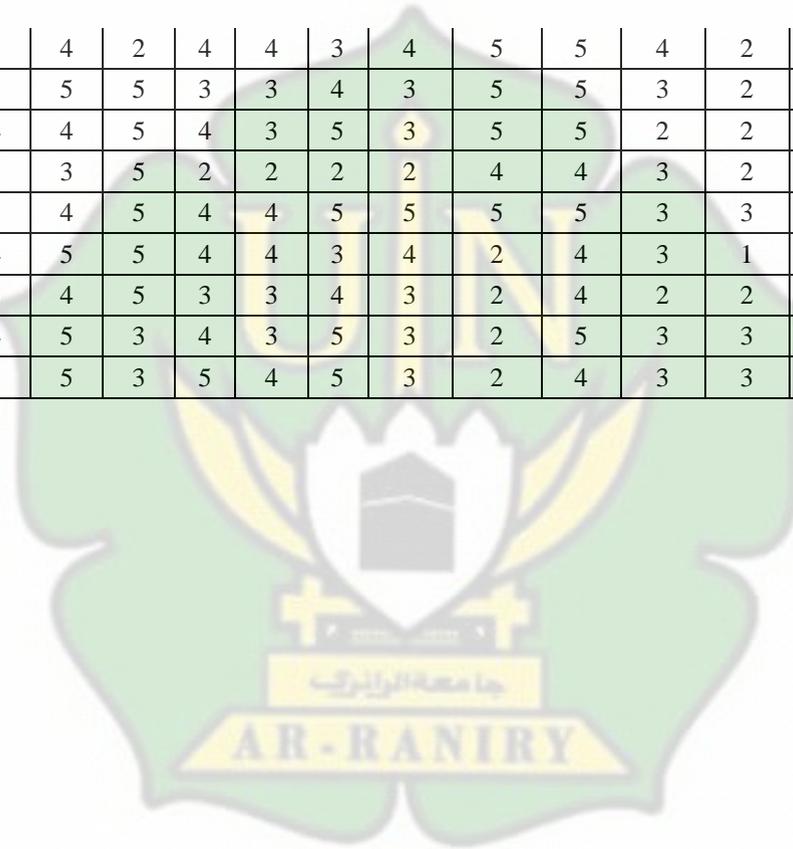
16	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
17	4	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	4	3	2	5	5
18	5	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	5	5	3	5	5
19	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3
20	5	4	4	2	3	3	5	4	5	3	5	5	3	3	5	3
21	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
22	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
23	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	5	4	2	2	4	5
24	5	4	3	5	4	2	2	2	2	2	3	4	2	3	5	5
25	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4
26	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	2	4	4
27	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	3	3	1	5	5
28	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	4	4	4	4
29	3	4	4	4	4	3	4	3	5	3	5	5	3	1	5	5
30	5	4	4	3	4	1	2	2	2	2	5	5	5	3	5	5
31	5	4	4	5	5	5	2	2	2	2	5	5	2	4	5	3
32	5	5	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	3	3	5	3
33	5	4	4	5	5	3	5	4	5	3	4	5	3	3	4	3
34	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	3	5	5	5

35	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	2	4	2	3	3	4
36	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	5	5	2	3	3	4
37	5	4	3	4	5	3	2	2	2	2	5	5	2	3	3	3
38	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2
39	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	3
40	4	4	2	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	5	3
41	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	4	3
42	4	5	4	5	5	2	4	4	4	3	2	4	3	2	5	4
43	5	4	4	5	5	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	5
44	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	2	4	2	3	5	4
45	5	4	5	3	5	3	4	4	3	4	5	5	2	2	4	4
46	5	5	4	5	5	5	3	3	4	3	3	5	3	2	5	5
47	5	3	5	3	5	2	4	3	5	3	2	5	2	3	4	5
48	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	1	1	5	3
49	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	5	5	2	2	5	5
50	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	1	5	5
51	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	4	5	2	1	5	5
52	5	5	5	4	5	4	2	2	2	2	3	4	3	3	5	3
53	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	5	1	2	4	3

54	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5
55	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	2	4	3	3	5	3
56	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3
57	5	5	4	4	4	3	4	3	5	3	2	4	4	3	4	3
58	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3
59	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	1	3	4	5
60	5	5	4	5	5	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	5
61	5	5	3	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	3	4	4
62	5	5	3	5	5	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	5
63	4	5	2	5	5	4	4	3	5	3	2	4	1	2	3	5
64	4	5	3	5	5	1	5	5	5	4	3	5	3	3	4	4
65	4	5	2	5	5	3	5	4	5	3	3	5	4	4	4	4
66	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	2	5	5
67	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	1	3	5	5
68	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4
69	5	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	4
70	5	5	4	4	4	3	4	3	5	3	4	5	3	3	4	4
71	4	3	1	3	5	3	2	2	2	2	2	5	2	2	2	4
72	3	4	3	5	5	2	2	2	2	2	2	5	2	2	4	3

73	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3
74	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	5	2	2	3	2
75	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4
76	5	5	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4
77	5	5	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4
78	4	4	3	5	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4
79	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	5
80	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	2	4	4
81	5	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	5	3	2	4	4
82	5	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3
83	4	4	2	5	3	3	2	2	2	2	2	5	2	3	3	4
84	5	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	1	2	3	4
85	4	3	4	5	5	2	2	2	2	2	2	5	2	2	3	5
86	5	5	4	3	3	4	2	2	2	2	5	5	2	2	4	5
87	5	5	3	5	5	4	2	2	2	2	2	4	3	3	5	5
88	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	2	4	2	2	4	5
89	4	5	3	4	4	3	4	4	5	5	2	4	2	1	5	4
90	4	4	3	5	4	1	5	4	4	5	4	5	4	2	3	3
91	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4

92	4	3	3	5	4	2	4	4	3	4	5	5	4	2	3	3
93	5	4	2	5	5	5	3	3	4	3	5	5	3	2	3	3
94	5	5	3	4	4	5	4	3	5	3	5	5	2	2	3	3
95	5	5	3	5	3	5	2	2	2	2	4	4	3	2	4	4
96	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4
97	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	2	4	3	1	5	3
98	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	2	4	2	2	4	4
99	5	5	3	4	5	3	4	3	5	3	2	5	3	3	3	3
100	5	4	4	5	5	3	5	4	5	3	2	4	3	3	4	4



Lampiran 6 Hasil Output SPSS Frekuensi Jawaban Responden

FREQUENCIES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13
P14 P15 P16

/STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

		Notes
Output Created		22-AUG-2021 01:34:36
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 100
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data. FREQUENCIES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 /STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE /ORDER=ANALYSIS.
Syntax		
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.02 00:00:00.02

[DataSet0]

Statistics

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.53	4.23	3.56	4.25	4.21	3.36	3.39
Median		5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00
Mode		5	4	4	5	5	3	4

Statistics

		P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.19	3.57	3.19	3.45	4.45	2.64	2.60
Median		3.00	4.00	3.00	4.00	5.00	3.00	2.50
Mode		4	2	3	2	5	2	2

Statistics

		P15	P16
N	Valid	100	100
	Missing	0	0
Mean		3.93	3.90
Median		4.00	4.00
Mode		4	4

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	N	6	6.0	6.0	7.0
	S	32	32.0	32.0	39.0
	SS	61	61.0	61.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	1.0	1.0	1.0
N	15	15.0	15.0	16.0
Valid S	44	44.0	44.0	60.0
SS	40	40.0	40.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1.0	1.0	1.0
TS	9	9.0	9.0	10.0
N	35	35.0	35.0	45.0
Valid S	43	43.0	43.0	88.0
SS	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	2	2.0	2.0	2.0
N	14	14.0	14.0	16.0
Valid S	41	41.0	41.0	57.0
SS	43	43.0	43.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	1.0	1.0	1.0
N	20	20.0	20.0	21.0
Valid S	36	36.0	36.0	57.0
SS	43	43.0	43.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	4	4.0	4.0	4.0
TS	10	10.0	10.0	14.0
Valid N	49	49.0	49.0	63.0
S	20	20.0	20.0	83.0
SS	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	31	31.0	31.0	31.0
N	16	16.0	16.0	47.0
Valid S	36	36.0	36.0	83.0
SS	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	30	30.0	30.0	30.0
N	27	27.0	27.0	57.0
Valid S	37	37.0	37.0	94.0
SS	6	6.0	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	29	29.0	29.0	29.0
N	14	14.0	14.0	43.0
Valid S	28	28.0	28.0	71.0
SS	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	31	31.0	31.0	31.0
N	35	35.0	35.0	66.0
Valid S	18	18.0	18.0	84.0
SS	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	35	35.0	35.0	35.0

N	12	12.0	12.0	47.0
S	26	26.0	26.0	73.0
SS	27	27.0	27.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	1.0	1.0	1.0
N	4	4.0	4.0	5.0
Valid S	44	44.0	44.0	49.0
SS	51	51.0	51.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	8	8.0	8.0	8.0
TS	41	41.0	41.0	49.0
Valid N	33	33.0	33.0	82.0
S	15	15.0	15.0	97.0
SS	3	3.0	3.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	7	7.0	7.0	7.0
TS	43	43.0	43.0	50.0

N	37	37.0	37.0	87.0
S	9	9.0	9.0	96.0
SS	4	4.0	4.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	9	9.0	9.0	9.0
N	19	19.0	19.0	28.0
Valid S	42	42.0	42.0	70.0
SS	30	30.0	30.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	7	7.0	7.0	7.0
N	26	26.0	26.0	33.0
Valid S	37	37.0	37.0	70.0
SS	30	30.0	30.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 7 Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4
/SAVE RESID.
    
```

Regression

		Notes
Output Created		20-AUG-2021 12:09:05
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	100
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Cases Used		Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4 /SAVE RESID.
Syntax		
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.03
	Memory Required	2308 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Agama, Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.345	.318	1.965

a. Predictors: (Constant), Agama, Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi

b. Dependent Variable: Kesejahteraan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193.524	4	48.381	12.524	.000 ^b
	Residual	366.986	95	3.863		
	Total	560.510	99			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

b. Predictors: (Constant), Agama, Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.108	1.944		.570	.570
1 Pendidikan	.314	.127	.222	2.482	.015
Kesehatan	.303	.115	.234	2.640	.010
Ekonomi	.156	.056	.256	2.769	.007
Agama	.308	.125	.209	2.458	.016

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9.14	16.10	13.07	1.398	100
Residual	-5.169	6.059	.000	1.925	100
Std. Predicted Value	-2.812	2.168	.000	1.000	100
Std. Residual	-2.630	3.083	.000	.980	100

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created	20-AUG-2021 12:09:31
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing	DataSet0 <none> <none> <none> 100 User-defined missing values are treated as missing.

Value Handling	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPART TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.
[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92533810
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.861
Asymp. Sig. (2-tailed)		.448

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Uji Multikolinieritas

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

Regression

Notes

Output Created		20-AUG-2021 09:46:23
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	100
	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID. </pre>
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.72
	Memory Required	2308 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	888 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Agama, Pedidikan, Kesehatan, Ekonomi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.345	.318	1.965

a. Predictors: (Constant), Agama, Pedidikan, Kesehatan, Ekonomi

b. Dependent Variable: Kesejahteraan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193.524	4	48.381	12.524	.000 ^b
	Residual	366.986	95	3.863		
	Total	560.510	99			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

b. Predictors: (Constant), Agama, Pedidikan, Kesehatan, Ekonomi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.108	1.944		.570			
	Pendidikan	.314	.127	.222	2.482	.015	.863	1.159
	Kesehatan	.303	.115	.234	2.640	.010	.877	1.140
	Ekonomi	.156	.056	.256	2.769	.007	.807	1.239
	Agama	.308	.125	.209	2.458	.016	.950	1.053

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi n	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Pendidikan	Kesehatan	Ekonomi	Agama
1	1	4.890	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.054	9.554	.01	.01	.01	.93	.06
	3	.034	11.998	.01	.06	.10	.02	.75
	4	.015	17.778	.02	.43	.73	.00	.01
	5	.007	26.159	.96	.51	.16	.05	.17

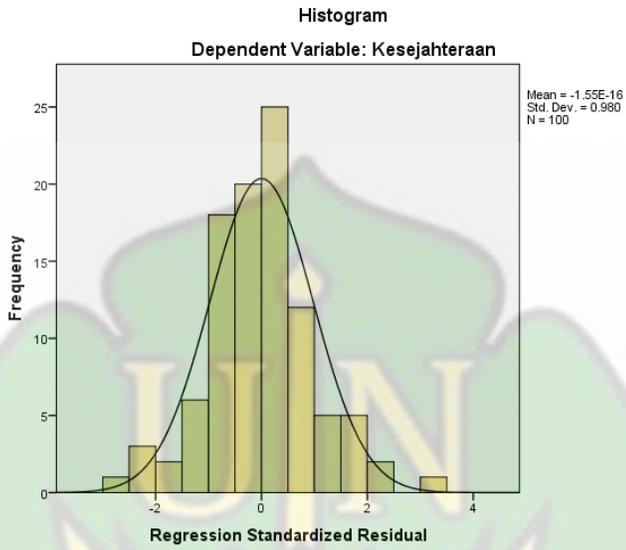
a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9.14	16.10	13.07	1.398	100
Std. Predicted Value	-2.812	2.168	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.225	.881	.427	.104	100
Adjusted Predicted Value	9.28	16.04	13.07	1.407	100
Residual	-5.169	6.059	.000	1.925	100
Std. Residual	-2.630	3.083	.000	.980	100
Stud. Residual	-2.650	3.256	.001	1.005	100
Deleted Residual	-5.250	6.761	.004	2.026	100
Stud. Deleted Residual	-2.740	3.437	.002	1.023	100
Mahal. Distance	.304	18.888	3.960	2.596	100
Cook's Distance	.000	.245	.011	.028	100
Centered Leverage Value	.003	.191	.040	.026	100

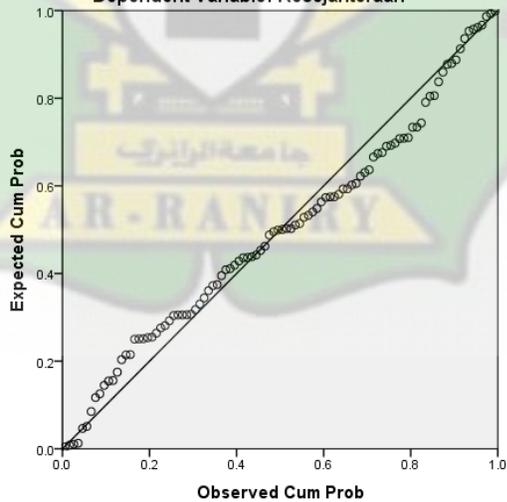
a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Charts



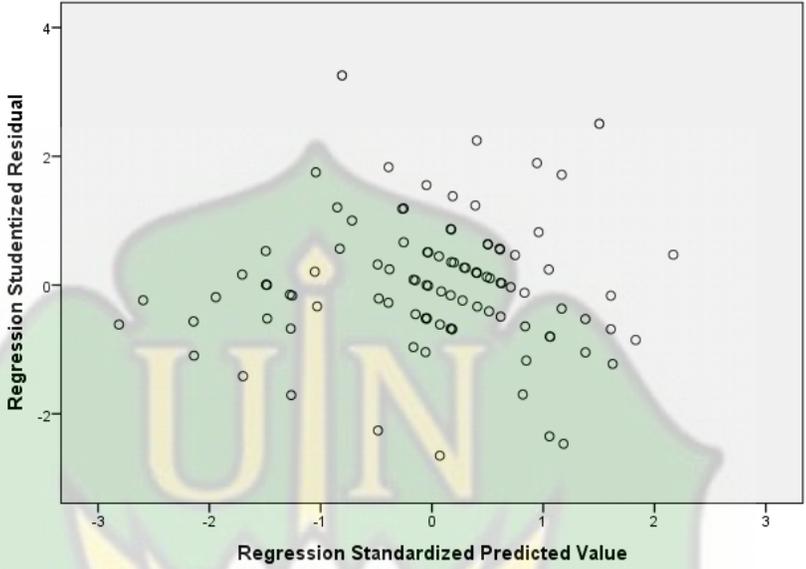
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kesejahteraan



Scatterplot

Dependent Variable: Kesejahteraan



b. Uji Heteroskedastisitas

NONPAR CORR

```
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 RES_1
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Nonparametric Correlations

Notes

Output Created		20-AUG-2021 09:47:28
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
Input	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
	Cases Used	NONPAR CORR /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 RES_1 /PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Syntax		
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02
	Number of Cases Allowed	104857 cases ^a

a. Based on availability of workspace memory

[DataSet0]

			Correlations				
			Pedidikan	Kesehatan	Ekonomi	Agama	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pedidikan	Correlation Coefficient	1.000	.253	.286**	.018	.033
		Sig. (2-tailed)	.	.011	.004	.858	.747
		N	100	100	100	100	100
	Kesehatan	Correlation Coefficient	.253*	1.000	.258**	.056	.009
		Sig. (2-tailed)	.011	.	.010	.583	.930
		N	100	100	100	100	100
	Ekonomi	Correlation Coefficient	.286**	.258**	1.000	.220*	.022
		Sig. (2-tailed)	.004	.010	.	.028	.825
		N	100	100	100	100	100
	Agama	Correlation Coefficient	.018	.056	.220*	1.000	-.025
		Sig. (2-tailed)	.858	.583	.028	.	.805
		N	100	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.033	.009	.022	-.025	1.000
		Sig. (2-tailed)	.747	.930	.825	.805	.
N		100	100	100	100	100	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 Hasil Output SPSS Uji Regresi Linier Berganda

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).

```

Regression

		Notes
Output Created		20-AUG-2021 09:53:15
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION
		/MISSING LISTWISE
		/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
		/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
		/NOORIGIN
		/DEPENDENT Y
		/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4
	/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)	
	/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID)	
	NORMPROB(ZRESID).	
Resources	Processor Time	00:00:00.72
	Elapsed Time	00:00:00.72
	Memory Required	2308 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	888 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Agama, Pedidikan, Kesehatan, Ekonomi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.345	.318	1.965

a. Predictors: (Constant), Agama, Pedidikan, Kesehatan, Ekonomi

b. Dependent Variable: Kesejahteraan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193.524	4	48.381	12.524	.000 ^b
	Residual	366.986	95	3.863		
	Total	560.510	99			

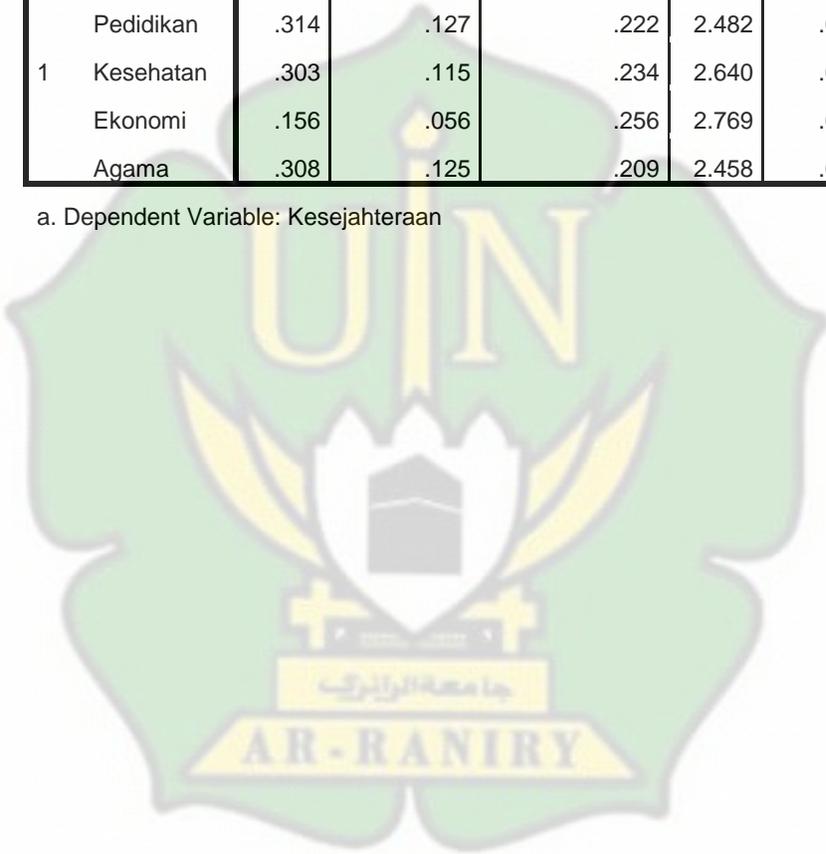
a. Dependent Variable: Kesejahteraan

b. Predictors: (Constant), Agama, Pedidikan, Kesehatan, Ekonomi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.108	1.944		.570	.570
1 Pedidikan	.314	.127	.222	2.482	.015
Kesehatan	.303	.115	.234	2.640	.010
Ekonomi	.156	.056	.256	2.769	.007
Agama	.308	.125	.209	2.458	.016

a. Dependent Variable: Kesejahteraan



Lampiran 9 Dokumentasi Foto Kegiatan Penyebaran Kuesioner





